

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi / <i>Statements of Directors</i>	i
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Profit or loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim / <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>	8 - 71

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE PERIOD ENDED
PT ARITA PRIMA INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Low Yew Lean
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chan Chen Liang
Alamat Kantor : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arita Prima Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Low Yew Lean
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Position : President Director
2. Name : Chan Chein Liang
Office Address : Jl. Danau Sunter Utara Komp
Rukan Sunter Permai
Blok C No.9
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements of PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting standards;
3. a. All information in the PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Arita Prima Indonesia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026 / April 28, 2026
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



LOW YEW LEAN
(Direktur Utama/President Director)

CHAN CHEIN LIANG
(Direktur/Director)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	14,239,430,859	5	13,840,965,724	Cash and Bank
Piutang Usaha		6		Trade Receivables
Pihak Berelasi	1,797,965,561		7,475,924,820	Related Parties
Pihak Ketiga	70,294,686,659		55,885,214,347	Third Parties
(Setelah Dikurangi Penyisihan penurunan Nilai Piutang Usaha Rp 3.488.057.314 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 3.342.985.591 pada tanggal 31 Desember 2025)			(Net of Allowance of Impairment Losses of Trade Receivables Rp 3.488.057.314 as March 31, 2026 and Rp 3.342.985.591 as of December 31, 2025)	
Piutang Lain-lain	13,437,661,240		12,732,690,779	Other Receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan Penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.442.361.325 pada periode 31 Maret 2026 dan Rp 3.442.361.325 periode 31 Desember 2025	194,213,032,187		205,972,174,469	Inventories - Net of Allowance for the declining in value of inventories of Rp 3.442.361.325 in the period of March 31, 2026 and Rp 3.442.361.325 for the period of December 31, 2025
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	20,123,451,218		12,509,803,815	Advances Payments and Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	242,173,249	16	408,296,789	Prepaid Tax
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7,335,249,375	14	7,179,131,783	Restricted cash in bank and time deposits
Jumlah Aset Lancar	321,683,650,348		316,004,202,526	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	4,066,160,610	16	3,953,691,588	Deferred Tax Assets
Aset hak-guna - neto	799,439,048	19	842,976,030	Right-of-use assets - net
Taksiran klaim pajak penghasilan	5,525,874,312	16	4,633,907,038	Estimated claims for income tax refund
Investasi pada Entitas Asosiasi - Bersih	28,428,880,851	11	28,154,784,950	Investment in Associate - Net
Aset Tetap	250,190,731,902	11	292,211,277,113	Fixed Assets
(Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Rp 89.343.482.601 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 94.712.077.644 pada tanggal 31 Desember 2025)			(Net of Accumulation Depreciation of Rp 89.343.482.601 as of March 31, 2026 and Rp 94.712.077.644 as of December 31, 2025)	
Aset Tak Berwujud	149,126,324		614,593,342	Intangible Assets
(Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi Rp 2.790.985.879 pada tanggal 31 Maret 2026 dan Rp 2.677.035.185 pada tanggal 31 Desember 2025)			(Net of Amortization Depreciation of Rp 2.790.985.879 as of March 31, 2026 and Rp 2.677.035.185 as of December 31, 2025)	
Aset lain-lain	43,712,053,867		-	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	332,872,266,914		330,411,230,061	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	654,555,917,262		646,415,432,587	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	116,527,890,501	14	136,391,498,015	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha		12		Trade Payable
Pihak Berelasi	12,718,954,729		14,153,836,690	Related Parties
Pihak Ketiga	20,980,927,410		11,689,750,663	Third Parties
Utang Lain-lain		13		Other Payable
Pihak Berelasi	30,815,992,098		24,133,352,354	Related Parties
Pihak Ketiga	-		-	Third Parties
Utang Pajak	2,845,220,802	16	2,295,460,931	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	4,562,136,616	17	4,523,981,161	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	6,925,587,024	18	4,140,203,941	Advances from Customers
Utang Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun				Current maturities of long-term debts
Utang Bank	1,072,939,889	14	1,194,188,981	Bank Loans
Utang pembiayaan konsumen	229,777,715	15	290,680,436	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	289,344,603	19	267,617,995	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	196,968,771,386		199,080,571,167	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian - Setelah dikurangkan bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long-term Debts Net of Current maturities
Utang Bank	4,712,424,466	14	4,955,000,987	Bank Loans
Utang pembiayaan konsumen	263,240,795	15	271,986,674	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	291,085,894	19	270,734,869	Lease liabilities
Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan	13,073,445,661	20	12,562,222,830	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18,340,196,816		18,059,945,360	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	215,308,968,202		217,140,516,527	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	31 Maret 2026 / March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal Saham-Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - par Value Rp 100 per share
Modal Dasar 1.800.000.000 Saham				Authorized - 1.800.000.000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
1.075.760.000 Saham	107,576,000,000	21	107,576,000,000	1.075.760.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	33,937,353,656	22	33,937,353,656	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	(5,610,137,983)		(5,610,137,983)	Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16,000,000,000		16,000,000,000	Appropriated for general
untuk dana cadangan umum				Reserve
Belum ditentukan penggunaannya	255,539,025,181		250,461,631,793	Unappropriated
Sub - Jumlah	407,442,240,854		402,364,847,466	Sub - Total
Kepentingan Non Pengendali	31,804,708,206	25	26,910,068,594	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	439,246,949,060		429,274,916,060	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	654,555,917,262		646,415,432,587	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang berakhir Maret 2026 dan Maret 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period ended March, 2026 and March, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 3 Bulan / Months	Catatan/ Notes	2025 3 Bulan / Months	
PENJUALAN BERSIH	85,903,486,192	24	75,717,620,598	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(43,876,576,181)	25	(36,156,127,573)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	42,026,910,011		39,561,493,025	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(14,393,742,222)	26	(14,102,231,476)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(20,677,315,153)	27	(23,561,540,378)	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	(35,071,057,375)		(37,663,771,855)	
LABA USAHA	6,955,852,636		1,897,721,171	
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Pendapatan Lain-Lain	411,086,750	28	1,903,203,557	Other Income
Beban Keuangan	(3,325,780,683)	28	(4,927,926,655)	Finance Charges
Jumlah Beban Lain-lain	(2,914,693,933)		(3,024,723,098)	Total Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	4,041,158,704		(1,127,001,927)	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(369,871,987)	16	-	Final Tax
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,671,286,717		(1,127,001,927)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(432,372,449)	16	(304,500,350)	Current Tax
Pajak Tangguhan	103,668,651	16	71,738,341	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(328,703,798)	16	(232,762,009)	Income Tax Expenses - Net
LABA PERIODE BERJALAN	3,342,582,918		(1,359,763,936)	PROFIT FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified subsequently to Profit or loss :
Kerugian Aktuarial atas Program				Actuarial loss of defined
Imbalan Pasti	(40,001,690)	22	84,803,333	Benefit plan
Pajak penghasilan atas Kerugian Aktuarial				Income tax of Actuarial loss of defined
Atas Program Imbalan Pasti	8,800,372	18e	(18,656,733)	Benefit plan
Rugi Komprehensif Lain				Other Comprehensive loss
Setelah Pajak	(31,201,318)		66,146,600	Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3,311,381,601		(1,293,617,336)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

The Original Consolidated Financial Statements

Included Herein are in Indonesian Language.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode yang berakhir Maret 2026 dan Maret 2025 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Period ended March, 2026 and March, 2025 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 3 Bulan / Months	Catatan/ Notes	2025 3 Bulan / Months	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	5,108,594,706		(1,429,635,002)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(1,766,011,788)		69,871,066	Non-controlling Interest
Jumlah	<u>3,342,582,918</u>		<u>(1,359,763,936)</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	5,077,393,389		-1,363,488,402	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(1,766,011,788)		69,871,066	Non-controlling Interest
Jumlah	<u>3,311,381,601</u>		<u>(1,293,617,336)</u>	Total
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>5</u>	32	<u>(1)</u>	Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements form an integral part of the Interim consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang berakhir Maret 2026 dan Maret 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.
PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period ended March, 2026 and March, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor bersih <i>Additional Paid-in Capital Net</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / Differences arising From changes of <i>subsidiary</i>	Saldo Laba/Retained earnings		Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling <i>Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2025	107,576,000,000	33,937,353,656	(2,678,700,419)	16,000,000,000	242,120,918,598	396,955,571,835	20,478,371,728	417,433,943,563	Balance as of January 1, 2025
Perubahan kepemilikan non Pengendali Rugi Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	66,146,600	66,146,600	-	66,146,600	Other Comprehensive Loss
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	(1,429,635,002)	(1,429,635,002)	69,871,066	(1,359,763,936)	Profit for the Period
Saldo 31 March 2025	107,576,000,000	33,937,353,656	(2,678,700,419)	16,000,000,000	240,757,430,196	395,592,083,433	20,548,242,794	416,140,326,227	Balance as of March 31, 2025
Saldo 1 Januari 2026	107,576,000,000	33,937,353,656	(5,610,137,983)	16,000,000,000	250,461,631,793	402,364,847,466	26,910,068,594	429,274,916,060	Balance as of January 1, 2026
Rugi Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	(31,201,318)	(31,201,318)	-	(31,201,318)	Other Comprehensive Loss
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	5,108,594,706	5,108,594,706	(1,766,011,788)	3,342,582,918	Profit for the Period
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	6,660,651,400	6,660,651,400	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo 31 Maret 2026	107,576,000,000	33,937,353,656	(5,610,137,983)	16,000,000,000	255,539,025,181	407,442,240,855	31,804,708,206	439,246,949,060	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial statements form an integral part of the Interim Consolidated Financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang berakhir Maret 2026 dan Maret 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period ended March, 2026 and March, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2026 3 Bulan / Months	2025 3 Bulan / Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	89,360,309,423	73,104,735,707	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas untuk:			Cash Payments to:
Pemasok	(32,117,433,899)	(23,421,700,109)	Suppliers
Beban Usaha	(22,450,150,199)	(23,385,573,123)	Operating Expenses
Penerimaan Bunga	331,712,179	108,420,852	Interest Income
Pembayaran Pajak	(9,400,495,637)	(7,997,361,250)	Income Tax Paid
Pembayaran Beban Keuangan	(3,325,780,683)	(4,927,926,655)	Financial Expenses Paid
Penerimaan dan pembayaran Lainnya	1,916,988,335	1,825,703,177	Other Proceeds and Payments
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi		15,306,298,597	Net Cash Provided by Operating Activities
	<u>24,315,149,520</u>		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(3,740,851,750)	(19,937,780,591)	Acquisition of Fixed Assets
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi			
	<u>(3,740,851,750)</u>	<u>(19,937,780,591)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank			Bank Loans
Penerimaan	-	53,998,200,000	Proceeds
Pembayaran	(20,106,184,035)	(45,293,992,664)	Payments
Utang Lain			Other Payables
Pembayaran	-	-	Payments
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(69,648,600)	(250,967,890)	Payments of Lease Payables
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan			
	<u>(20,175,832,636)</u>	<u>8,453,239,445</u>	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan bersih Kas dan Bank	<u>398,465,135</u>	<u>3,821,757,451</u>	Net Decrease in Cash and Bank
Kas dan Bank pada Awal Periode	13,840,965,724	8,860,040,451	Cash and Bank at Beginning of the Period
Kas dan Bank pada Akhir Periode	<u>14,239,430,859</u>	<u>12,681,797,902</u>	Cash and Bank of the Period

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of the Interim Consolidated Financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Triphosa Lily Ekadewi, S.H. No. 1 tanggal 5 Oktober 2000. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 tanggal 31 Mei 2001 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2002, Tambahan No. 3727.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 28 tanggal 26 Juni 2025 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0307818 tanggal 8 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri pipa, perdagangan besar mesin, suku cadang, kompressor dan klep, pengelolaan limbah berbahaya, gudang penyimpanan, real estate, kawasan industri dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, Jakarta Utara. Perusahaan memiliki 37 kantor cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Unimech Group Berhad, Malaysia

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-307/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat 275.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 220 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Arita Prima Indonesia Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Triphosa Lily Ekadewi, S.H. dated October 5, 2000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-7935.HT.01.01.TH.2001 dated May 31, 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 16, 2002, Supplement No. 3727.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 of Kamelina, S.H., dated June 26, 2025 regarding restatement of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives of the Company in conformity with the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI") of 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0307818 dated July 8, 2025.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are pipes industry and wholesale trading of engines, spare parts, compressors and valves, hazardous waste management, storage warehouse, real estate, industrial park and other management consulting services.

The Company's head office is located at Komplek Rukan Sunter Permai Blok C No. 9, Jalan Danau Sunter Utara, Sunter Agung, North Jakarta. The Company has 37 branches across Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 2001. The Company is part of Unimech Group Berhad, Malaysia.

b. The Company's Public Offering

On October 17, 2013, the Company had obtained an effective statement from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.S-307/D.04/2013. to conduct an initial public offering of 275,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 220 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - LANJUTAN

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit untuk periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

31 Maret 2026 / March 31, 2026

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lim Cheah Chooi
Komisaris Independen	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Komisaris 8 - 71	Sim Yee Fuan

Dewan Direksi

Direktur Utama	Low Yew Lean
Direktur	Hariato
Direktur	Chan Chein Liang

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Bernadetha Melinda Kirana Putri
Anggota	Agustinus Nicko Ariwibowo
Anggota	Narada Kumara

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan masing-masing sebanyak 228 karyawan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination (Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	
				Mar-26	Dec-25	Mar-26	Dec-25
PT Amanah Nusantara Sejahtera ("ANS")	Jakarta	Perdagangan klep, produk terkait lainnya dan jasa konstruksi/Trading of valve, other products and construction services	2016	99.70%	99.70%	31,448	38,437
PT Internasional Asia Prima Sukses ("IAPB")	Batam	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2018	75,00%	75,00%	20,463	21,890

1. GENERAL - CONTINUED

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The members of the Company's board of commissioners, board of directors and audit committee for the period of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025

Board of Commissioners

Lim Cheah Chooi	President Commissioner
Bernadetha Melinda Kirana Putri	Independent Commissioner
Sim Yee Fuan	Commissioner

Board of Directors

Low Yew Lean	President Director
Hariato	Director
Chan Chein Liang	Director

Audit Committee

Bernadetha Melinda Kirana Putri	Chairman
Dion Situmorang	Member
Agustinus Nicko Ariwibowo	Member

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company and subsidiaries have a total of 228 permanent combined employees, respectively.

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that have been completed and approved for publication by the directors of the company on April 28, 2026.

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - LANJUTAN

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi - Lanjutan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum eliminasi / Total Assets before elimination (Dalam Jutaan Rupiah) (In million Rupiah)	
				Mar-26	Dec-25	Mar-26	Dec-25
PT Makmur Abadi Valve ("MAV")	Purwakarta	Manufaktur valve, fitting dan produk terkait lainnya	2020	99,60%	99,60%	107,868	105,505
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi (IAPS)	Jakarta	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2020	60,00%	60,00%	25,485	21,128
PT Struktur Bangun Persada ("SBP")	Jakarta	Jasa Konstruksi	2021	60,00%	60,00%	25,534	21,096
PT Artha Mulia Nusantara ("AMN")	Jakarta	Perdagangan valve, fitting, dan produk terkait lainnya	2021	59,00%	59,00%	5,707	5,736
PT Global Consultany Engenering("GCE")	Jakarta	Jasa Arsitektur dan keinsinyuran	2023	70,00%	70,00%	2,192	2,217
PT Internasional Multi jaya Tekindo ("IMJT")	Purwakarta	Jasa Reparasi dan pemasangan peralatan	2025	99,00%	99,00%	30,699	31,335
PT Internasional Multi Jaya Logam ("IMJL")	Purwakarta	Industri Logam	Belum beroperasi	99,00%	99,00%	30,000	30,000
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership Melalui/through:							
PTSinergi Primajaya Indonesia ("SPI")	Jakarta	Pengelolaan Air dan Perdagangan Klep dan produk lainnya	2022	73.78 %	73.78 %	13,243	13,712
PT Global Teknik Agronusa ("GTA")	Jakarta	Jasa Reparasi dan pemasangan	2023	58.77 %	58.77 %	11,000	11,754

1. GENERAL - CONTINUED

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate - Continued

The Company has direct share ownerships in the following Subsidiaries:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - LANJUTAN

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Asosiasi - Lanjutan

Informasi mengenai ventura bersama dan entitas asosiasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ventura Bersama / Joint Venture	Domisili / Domicile	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Sifat Bisnis / Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
				Mar-26	Dec-25
PT Bont Technologies Nusantara ("BONT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya	65,00 %	65,00 %
Entitas Asosiasi / Associates	Domisili / Domicile	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Sifat Bisnis / Nature of Business	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
				Maret 2025	Desember 2024
PT Garuda Reksa Teknologi ("GRT")	Jakarta	2018	Perdagangan klep dan produk terkait lainnya	30,00 %	30,00 %
PT Aira Sukses International ("GRT")	Jakarta	2019	Pengelolaan air, jasa kontruksi, perdagangan klep dan produk lainnya	36,00 %	36,00 %
<u>Melalui ANS/through ANS</u>					
PT Inovatif Sinergi Mandiri ("ISM")	Jakarta	2022	Pengelolaan air, perdagangan klep dan produk lainnya	24,92 %	24,92 %

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL - CONTINUED

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate - Continued

Information about the Company's joint venture and associates as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAKIAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (OJK).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 tentang Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan : Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam";
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas";
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

a. Basis of Preparation and Presentation of Consolidated Financial Statements- Continued

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended March 31, 2026, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to generate as a going concern.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries functional currency.

b. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract - Initial Adoption of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 about Comparative Information";
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures : Classification and Measurement of Financial Instrument";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosure : Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity";
- 2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK No. 109, "Financial Instruments", PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows";
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

b. Standar Akuntansi Baru - Lanjutan

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai - Aset Keuangan Syariah dan Pengakuan Provisi Kafalah Penjaminan Risiko Kredit";
- PSAK No. 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investasi jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee;
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

b. New Accounting Standards - Continued

Effective on or after January 1, 2026:

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures";
- PSAK No. 413, "Impairment - Sharia Financial Assets and the Recognition of Kafalah Provisions for Credit Risk Guarantees";
- PSAK No. 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

c. Prinsip-prinsip konsolidasi - Lanjutan

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;
- c. hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

c. Principles of consolidation Continued

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements;
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

c. Prinsip-prinsip konsolidasi - Lanjutan

- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

c. Principles of consolidation Continued

- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

d. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

d. Investasi pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama - Lanjutan

melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Distribusi yang diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

d. Investments in associates and joint venture - Continued

on behalf of the associate or joint venture. Distributions received from associate or a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and associate or a joint venture are eliminated to the extent of the Groups's interest in the associate or a joint venture

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated or a joint venture company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated or a joint venture company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2026 / March 31, 2026
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1/Rupiah	16,993
Dolar Singapura (SGD) 1/Rupiah	13,182
Yuan China 1/Rupiah	2,459

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

e. Transactions with Related Parties - Continued

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

- ii. one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member);
- iii. both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of currencies used are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	16,782	United States Dollar (US\$) 1/Rupiah
	13,069	Singapore Dollar (SGD) 1/Rupiah
	2,401	Chinese Yuan (CNY) 1/Rupiah

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain

(i) Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi untuk liabilitas keuangan yang tidak diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial asset measured at FVTPL and FVTOCI.

Financial assets measured at amortized cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

All of the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

All financial liabilities are initially recognized at fair value, including transaction costs, for financial liabilities not measured at FVTPL. Financial liabilities measured at amortized cost, after initial recognition, are subsequently measured at cost which is amortized using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forwardlooking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika, antara lain, telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

g. Financial Instruments - Continued

of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when, among others, contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

g. Instrumen keuangan - Lanjutan

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (average method). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan slow-moving berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing barang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar diMuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

g. Financial Instruments - Continued

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash on Hand and Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not pledged as collateral or restricted in use.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolete and slow-moving inventories based on the review of the status of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

k. Aset Tetap - Lanjutan

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4	Furniture and fixtures
Mesin dan peralatan produksi	4 - 8	Machinery and production equipment

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharap sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

k. Fixed Assets - Continued

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the title of land right can be renewed or extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/Year	
Buildings	20	
Vehicles	4 - 8	
Furniture and fixtures	4	
Machinery and production equipment	4 - 8	

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses in each of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

m. Provisi - Lanjutan

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

n. Imbalan Kerja

Perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto liabilitas (aset);
- iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti netto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan memberikan barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau manfaat yang diperoleh dari penggunaan jasa. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau suatu periode waktu. Jika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dalam suatu periode waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

m. Provisions - Lanjutan

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Employees' Benefits

The calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) i. Actuarial gain and losses;
- ii) Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii) liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by providing goods or service to the customers, which is when the customers obtain control of the goods or derived benefits from the usage of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. If a performance obligation is satisfied over time, the revenue is recognized based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan grosir barang dagangan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan dan Grup telah mengalihkan pengendalian atas barang tersebut kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Liabilitas kontrak - uang muka pelanggan

Suatu liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Grup telah menerima pembayaran (atau sejumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan telah melakukan pembayaran sebelum Grup mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak - uang muka pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

o. Revenue and Expense Recognition - Continued

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sales of goods

Revenues from wholesale sales of merchandise inventories are recognized when the goods are delivered to the customers and the Group has transferred the control of such inventories to the customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

Contract liabilities - advances from customers

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from customer. If the customer pays consideration before the Group transfers good or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities - advances from customers are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

p. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak Kini - Lanjutan

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Pajak final Grup dihitung terhadap penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

p. Income Tax - Continued

Current Tax - Continued

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Final tax of the Group is computed on income that is final based on Government Regulation (PP) No. 9 Year 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation No. 51 Year 2008.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

q. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

q. Sewa - Lanjutan

Sebagai lessee - Lanjutan

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

q. Leases - Continued

As lessee - Continued

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

r. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

s. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

r. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets is classified as non-current assets.

s. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING - LANJUTAN

t. Informasi Segmen - Lanjutan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antargrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian, jika ada. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - CONTINUED

t. Segment Information - Continued

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

u. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements, if any. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI - LANJUTAN

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL)

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi forward looking dari Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) dan Macro-Economic Variables (MEV).

Penyisihan untuk Persediaan Usang dan *Slow-Moving*

Grup membuat penyisihan atas persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan untuk persediaan usang dan slow-moving telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - CONTINUED

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses (ECL)

When measuring ECL, the Group uses information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), loss Given Default (LGD), Exposure At Default (EAD) and Macro-Economic Variables (MEV).

Allowance for Obsolete and Slow-Moving Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for obsolete and slow-moving inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI - LANJUTAN

Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap - Lanjutan

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlahjumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN PADA ENTITAS ANAK

PT International Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menjual saham IAPS masing-masing sejumlah 250 lembar saham dan 125 lembar saham kepada Kristiyanto dan Low Ze Wen, manajemen kunci IAPS, dengan total harga jual sebesar Rp375.000.000, sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dengan kepentingan non-pengendali. Setelah transaksi penjualan ini, Perusahaan tetap memiliki pengendalian atas IAPS dan kepemilikan saham Perusahaan di IAPS berkurang menjadi 60%.

3 CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY - CONTINUED

Estimates and Assumptions - Continued

Estimated Useful Lives of Fixed Assets - Continued

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CHANGES IN COMPOSITION OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES

PT International Asia Pasifik Sinergi (IAPS)

Based on Notarial Deed No. 45 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated March 21, 2025, the Company sold IAPS shares amounted to 250 shares and 125 shares to Kristiyanto and Low Ze Wen, key management of IAPS, respectively, with total selling price of Rp375,000,000, which resulted in change of the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the sale transactions, the Company retained its control over IAPS and the Company's ownership in IAPS decreased to 60%.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN PADA ENTITAS ANAK - LANJUTAN

PT International Asia Pasifik Sinergi (IAPS) - Lanjutan

Transaksi pengalihan saham IAPS di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp2.060.742.506) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang sehubungan pengalihan saham IAPS dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 11 tanggal 11 Desember 2023, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) mengakuisisi saham SBP yang dimiliki oleh Rian dan Helmy Agusta, pemegang saham non-pengendali SBP, masing-masing sejumlah 1.250 lembar saham dan 250 lembar saham. Selanjutnya, pemegang saham SBP menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor SBP sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000, yang akan diambil bagian oleh Perusahaan dan HPI masing-masing sebesar Rp3.850.000.000 dan Rp1.650.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di SBP tetap sebesar 70%.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 21 Februari 2025, Perusahaan menjual saham SBP sejumlah 1.050 lembar saham kepada Rifki Fuad Aripin (Rifki) dengan harga jual sebesar Rp1.050.000.000 dan HPI menjual saham SBP masing-masing sejumlah 1.575 dan 1.575 lembar saham, kepada Rian Maulana Wijaya (Rian) dan Muhammad Farraz Zulna (Farraz). Setelah transaksi penjualan ini, Perusahaan tetap memiliki pengendalian atas SBP dan kepemilikan saham Perusahaan di SBP berkurang menjadi 60%.

Transaksi pengalihan saham SBP di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp870.695.058) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 25 November 2025, Rifki menjual saham SBP sejumlah 1.050 lembar saham kepada Ujang Misbahudin (Ujang).

4. CHANGES IN COMPOSITION OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES - CONTINUED

PT International Asia Pasifik Sinergi (IAPS) - Continued

The above transfer in IAPS share capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interests and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp2,060,742,506) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

As at December 31, 2025, receivables in relation with the transfer of IAPS shares were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Struktur Bangun Persada (SBP)

Based on Notarial Deed No. 11 of Kamelina, S.H. dated December 11, 2023, PT Hitech Prima Indonesia (HPI) acquired SBP shares owned by Rian and Helmy Agusta, non-controlling shareholders of SBP, amounted to 1,250 shares and 250 shares, respectively. Furthermore, the shareholders of SBP agreed to increase SBP's issued and paid-up capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 which was taken by the Company and HPI amounted to Rp3,850,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. After the acquisition and increase in capital transactions, the Company's ownership in SBP remain the same at 70%.

Based on Notarial Deed No. 16 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated February 21, 2025, the Company sold SBP shares amounted to 1,050 shares to Rifki Fuad Aripin (Rifki) with selling price of Rp1,050,000,000 and HPI sold SBP shares amounted to 1,575 and 1,575 shares to Rian Maulana Wijaya (Rian) and Muhammad Farraz Zulna (Farraz), respectively. After the sale transactions, the Company retained its control over SBP and the Company's ownership in SBP decreased to 60%.

The above transfer in SBP's share capital transactions were considered as equity transactions with the non-controlling interests and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp870,695,058) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 10 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated November 25, 2025, Rifki sold SBP shares amounted to 1,050 shares to Ujang Misbahudin (Ujang).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN PADA ENTITAS ANAK -
LANJUTAN

PT Struktur Bangun Persada (SBP) - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang sehubungan pengalihan saham SBP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 12 Juni 2024, pemegang saham MAV menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAV sebesar Rp50.000.000.000 dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan di MAV meningkat menjadi 99,60%.

Transaksi peningkatan modal MAV di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh Perusahaan sebesar (Rp84.572.791) dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang dari pemegang saham MAV sehubungan transaksi peningkatan modal saham MAV sebelumnya, dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 24 Desember 2024, pemegang saham GTA menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar GTA sebesar Rp5.500.000.000 menjadi Rp10.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp3.750.000.000 dari Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh MAV sebesar Rp2.213.000.000. Setelah transaksi akuisisi dan peningkatan modal tersebut, kepemilikan MAV di GTA berubah menjadi 59,01%.

Transaksi peningkatan modal GTA di atas dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali dan selisih antara jumlah peningkatan modal saham dan nilai kepemilikan yang diperoleh MAV sebesar Rp3.013.323 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. CHANGES IN COMPOSITION OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES -
CONTINUED

PT Struktur Bangun Persada (SBP) - Continued

As at December 31, 2025 and 2024, receivables in relation with the transfer of SBP shares were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statement of financial position.

PT Makmur Abadi Valve (MAV)

Based on Notarial Deed No. 2 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn. dated June 12, 2024, the shareholders of MAV agreed to increase MAV's issued and paid-up capital amounted to Rp50,000,000,000 from Rp100,000,000,000 to Rp150,000,000,000 which was fully taken by the Company. After the increase in capital transactions, the Company's ownership in MAV increased to 99.60%.

The above increase in capital transactions were considered as equity transactions with the noncontrolling interest and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting (Rp84,572,791) was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

As at December 31, 2025 and 2024, receivables from MAV's shareholders in relation with the increase in share capital of MAV transactions were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

PT Global Teknik Agronusa (GTA)

Based on Notarial Deed No. 28 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated December 24, 2024, the shareholders of GTA agreed to increase GTA's share capital amounted to Rp5,500,000,000 up to Rp10,500,000,000 and increase issued capital amounted to Rp3,750,000,000 from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000 which will be taken partially by the Company amounted to Rp2,213,000,000. After the increase in capital transactions, MAV's ownership in GTA changed to 59.01%.

The above increase in capital transactions were considered as equity transactions with the noncontrolling interest and the resulting difference between the amount of increase in share capital and ownership value acquired by the Company amounting to Rp3,013,323 was recorded as part of "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" and presented as part of the equity component in the consolidated statement of financial position.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN PADA ENTITAS ANAK - LANJUTAN

PT Global Teknik Agronusa (GTA) - Lanjutan

Pada tanggal yang sama, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame dan Harianto menjual seluruh kepemilikan saham mereka di GTA masing-masing sejumlah 100 lembar saham, 50 lembar saham, 50 lembar saham, 25 lembar saham dan 25 lembar saham kepada HPI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian modal ditempatkan GTA belum disetor oleh para pemegang saham dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. CHANGES IN COMPOSITION OF OWNERSHIP IN SUBSIDIARIES - CONTINUED

PT Global Teknik Agronusa (GTA) - Continued

On the same date, Yanto, Sutrisno, Edwin Noer, Sangap Dame and Harianto sold their GTA shares amounted to 100 shares, 50 shares, 50 shares, 25 shares and 25 shares, respectively, to HPI.

As at December 31, 2025 and 2024, some of GTA's issued capital have not been paid by the shareholders and were recorded as part of "Other Receivables" in the consolidated statements of financial position.

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Kas	
Rupiah	707,700,000
Bank :	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,236,332,148
PT Bank Sinarmas Tbk	101,808,338
PT Bank Central Asia Tbk	604,779,705
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	363,617,566
PT Bank Permata Tbk	162,000,994
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	213,462,261
PT Bank KEB Hana Indonesia	97,989,827
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,528,037,909
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	32,009,320
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,705,972
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113,715,797
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	71,271,021
Dolar Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Total	14,239,430,859

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat kas di bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 14.

5. CASH AND BANK

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Cash	699,700,000	Cash
Bank :		Bank :
Rupiah		Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,435,289,304	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	375,777,756	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	344,924,798	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	304,933,322	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	159,743,249	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116,858,050	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	97,843,391	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	85,032,608	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	31,054,274	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,855,972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,555,531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	70,397,469	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Singapore Dollar		Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	13,840,965,724	Total

As at December 31, 2025, the Group has no cash in banks restricted to use except for cash in bank disclosed in Note 14.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Rupiah</u>	
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 23)	1,797,965,561
Pihak ketiga	73,782,743,973
Dikurangi: cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3,488,057,314)
Pihak ketiga - neto	70,294,686,659
Piutang usaha - neto	<u>72,092,652,220</u>

Analisis umur piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	53,338,932,797
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	5,989,362,380
31-60 hari	2,291,369,533
61-90 hari	3,000,534,094
Lebih dari 90 hari	10,960,510,730
Total	<u>75,580,709,534</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal tahun	3,342,985,591
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 22)	145,071,723
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>3,488,057,314</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	<u>Rupiah</u>
	7,475,924,820	Related parties (Note 23)
	59,228,199,938	Third parties
	(3,342,985,591)	Less: allowance of impairment of trade receivables
	55,885,214,347	Third parties - net
	<u>63,361,139,167</u>	Trade receivables - Net

The aging analysis of trade receivables before allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	50,993,773,608	Not yet due
		Past due
	5,351,204,390	0-30 days
	909,689,398	31-60 days
	634,333,044	61-90 days
	8,815,124,318	More than 90 days
	<u>66,704,124,758</u>	Total

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	3,212,951,784	Beginning balance of the year
	712,508,571	Provision during the year (Note 22)
	(582,474,764)	Write-off during the year
	<u>3,342,985,591</u>	Ending balance

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Maret 2026/</u> <u>March 31, 2026</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	2,447,426,090
Pihak ketiga	10,990,235,150
Total	<u>13,437,661,240</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/</u> <u>December 31, 2025</u>	<u>Rupiah</u>
	7,670,064,468	Related parties (Note 23)
	5,062,626,311	Third parties
	<u>12,732,690,779</u>	<u>Total</u>

The management of the Group are on the opinion that all receivables are fully collectible therefore, allowance for impairment of other receivables is not required.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2026/</u> <u>March 31, 2026</u>
Klep	166,030,530,550
Instrumen	13,835,877,546
Fitting	11,859,323,611
Lain-Lain	5,929,661,805
Total	<u>197,655,393,512</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan atas persediaan usang dan <i>slow-moving</i>	<u>(3,442,361,325)</u>
Persediaan - neto	<u>194,213,032,187</u>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2026/</u> <u>March 31, 2026</u>
Saldo awal tahun	3,442,361,325
Penyisihan selamat tahun berjalan (Catatan 21)	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>3,442,361,325</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/</u> <u>December 31, 2025</u>	
	168,294,212,586	Valve
	18,346,713,314	Instrument
	11,812,356,326	Fitting
	10,961,253,568	Others
	<u>209,414,535,794</u>	<u>Total</u>
	(3,442,361,325)	Less: allowance for decline in values on obsolete and slow-moving inventories
	<u>205,972,174,469</u>	<u>Inventories - net</u>

Movements of allowance for declining in value of inventories as follows:

	<u>31 Desember 2025/</u> <u>December 31, 2025</u>	
	3,171,726,737	Beginning balance of the year
	270,634,588	Provision during the year (Note 21)
	<u>3,442,361,325</u>	<u>Ending balance</u>

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - LANJUTAN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dari PT BRI Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp123.371.053.652, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Biaya dibayar dimuka	
Perizinan	514,176,831
Sewa	1,077,245,789
Asuransi	554,718,020
Operasional	467,921,252
Lain-lain	2,613,220,259
Sub-total	5,227,282,151
Uang Muka	
Pembelian Persediaan	14,896,169,067
Total	20,123,451,218
Uang muka pembelian aset tetap	
- aset tidak lancar	
Pembelian mesin	
Pembelian tanah dan bangunan	
Sub-total	
Total	20,123,451,218

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

Ventura Bersama

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

Pada tanggal 3 Juli 2020, Perusahaan dan PT Hitech Prima Indonesia (HPI) mengadakan perjanjian ventura bersama, dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk berbagi pengendalian atas BONT, dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 25%, dimana keputusan dan pengaturan atas aktivitas relevan BONT dilakukan dengan persetujuan bersama oleh Perusahaan dan HPI. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

8. INVENTORIES - CONTINUED

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies from PT BRI Asuransi Indonesia, third party, with total coverage amounting to approximately Rp123,371,053,652, respectively, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, inventories are pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (Note 14).

9. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

This account consist of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	Prepaid expenses
	Permits
	Insurance
	Promotion
	Operational
	Others
	Sub Total
	Advances
	Purchase of inventories
	Total
	Advances for purchase of fixed assets
	- non-current assets
	Purchase of machineries
	Purchase of land and building
	Sub-total
	Total

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES

Joint Venture

PT Bont Technologies Nusantara (BONT)

On July 3, 2020, the Company and PT Hitech Prima Indonesia (HPI) entered into a joint venture agreement, whereby, the Company and HPI agreed to have joint control over BONT, with ownership portion of 65% and 25%, respectively, in which decisions and arrangement on BONT's relevant activities are conducted based on unanimous consent of the Company and HPI. Joint venture is accounted for using the equity method in the consolidated financial statements.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI - LANJUTAN

Mutasi nilai tercatat investasi di BONT adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal tahun	14,448,450,017
Penambahan Investasi	-
Bagian Laba netto atas Ventura bersama	277,754,666
Bagian rugi komprehensif lain Ventura bersama	-
Saldo akhir tahun	14,726,204,683

Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Metode ekuitas - nilai tercatat neto investasi Grup dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar:	
<u>Kepemilikan langsung</u>	
PT Aira Sukses International (36.00%)	7,491,707,764
PT Garuda Reksa Teknologi (30.00%)	3,672,898,915
 <u>Melalui PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)</u>	
PT Inovatif Sinergi Mandiri (24,92%)	2,538,069,489
Total	13,702,676,168

Mutasi nilai tercatat investasi di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo awal tahun	13,706,334,933
Penambahan Investasi	
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(3,658,765)
Selisih lebih atas nilai wajar aset neto terhadap biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi	
Bagian atas rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-
Deviden Tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	13,702,676,168

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES - LANJUTAN

Movement in the carrying amount of investment in BONT are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
10,627,029,030		Beginning balance of the year
-		Additional Investment
3,854,835,119		Share in net income of joint venture
(33,414,132)		Share in other comprehensive of joint venture
14,448,450,017		Ending balance of the year

Associates

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Equity method - net carrying value of The Group's investments with percentage of ownership:
		<u>Direct ownership</u>
		PT Aira Sukses International (36.00%)
		PT Garuda Reksa Teknologi (30.00%)
		 <u>Through PT Amanah Nusantara Sejahtera (ANS)</u>
		PT inovatif Sinergi Mandiri (24.92%)
13,706,334,933		Total

Movement in the carrying amount of investment in associates are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
10,374,148,952		Beginning balance of the year
2,625,000,000		Additional investment
622,263,966		Share in net income of investment in associates
		Excess of share of net asset fair value over cost of investment in associate
95,443,449		
(10,521,434)		Share in other comprehensive loss of associates
-		Current Year dividend
13,706,334,933		Ending balance of the year

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI - LANJUTAN

Entitas Asosiasi

PT Aira Sukses International (ASI)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham ASI pada tanggal 29 Desember 2023, para pemegang saham ASI menyetujui pembagian dividen tunai interim sejumlah Rp2.000.000.000 kepada HPI, Perusahaan dan Rifki Fuad Aripin (Rifki) masing-masing sebesar Rp1.080.000.000, Rp720.000.000 dan Rp200.000.000. Pada tanggal 20 Agustus 2024, ASI telah membayar penuh dividen kasnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan akta Notaris Djempol Ivani, S.H., No. 12 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham ASI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh HPI, Perusahaan dan Rifki, masing-masing sebesar Rp1.350.000.000, Rp900.000.000 dan Rp250.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan adalah tetap yaitu sebesar 36%.

PT Inovatif Sinergi Mandiri (ISM)

Berdasarkan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 9 Desember 2025, ANS membeli saham ISM yang dimiliki oleh Harun dan Rian Maulana Wijaya (Rian), pemegang saham non-pengendali ISM, masing-masing sejumlah 1.050 lembar saham dan 25.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp2.625.000.000. Setelah transaksi pembelian saham tersebut, kepemilikan ANS di ISM adalah sebesar 25,00%.

Selisih lebih atas nilai wajar aset neto terhadap biaya perolehan investasi pada ISM sebesar Rp95.443.449 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE AND ASSOCIATES - LANJUTAN

Associates

PT Aira Sukses International (ASI)

Based on the Resolutions of Shareholders of ASI on December 29, 2023, shareholders of ASI approved to distribute interim cash dividends amounted to Rp2,000,000,000 to HPI, the Company and Rifki Fuad Aripin (Rifki) amounted to Rp1,080,000,000, Rp720,000,000 and Rp200,000,000, respectively. On August 20, 2024, ASI have fully paid the cash dividend to the Company.

Based on Notarial Deed No. 12 of Djempol Ivani, S.H., dated October 18, 2024, the shareholders of ASI agreed to increase ASI's issued and paid-up capital from Rp10,000,000,000 up to Rp12,500,000,000 which was taken proportionally by HPI, the Company and Rifki amounted to Rp1,350,000,000, Rp900,000,000 and Rp250,000,000, respectively, therefore the Company's ownership remain the same at 36%.

PT Inovatif Sinergi Mandiri (ISM)

Based on Notarial Deed No. 4 of Tjhong Sendrawan, S.H., M.Kn., dated December 9, 2025, ANS purchased ISM shares owned by Harun and Rian Maulana Wijaya (Rian), non-controlling shareholders of ISM, amounted to 1,050 shares and 25,200 shares, respectively, with total purchase price of Rp2,625,000,000. After the shares purchase transactions, ANS's ownership in ISM is 25.00%.

The excess of share of net asset fair value over cost of investment in ISM amounting to Rp95,443,449 was recorded as part of "Other Income (Expenses) - Miscellaneous" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Maret 2026 / March 31, 2026				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:					Direct Owners:
Tanah	159,287,492,372				159,287,492,372 Land
Bangunan	113,915,586,213	3,674,374,750	-	-	117,589,960,963 Building
Kendaraan	28,457,308,368		-	-	28,457,308,368 Vehicles
Peralatan & perlengkapan					Office furniture and
Kantor	22,790,852,979		1,111,717,965	-	21,679,135,014 Fixtures
Mesin & Peralatan					Machinery and production
Produksi	62,472,114,825	66,477,000	50,018,274,039	-	12,520,317,786 equipments
Sub Jumlah	386,923,354,757	3,740,851,750	51,129,992,004	-	339,534,214,503 Sub Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - LANJUTAN

11. FIXED ASSETS - CONTINUED

Aset Dalam Penyelesaian						Asset in Progress
Bangunan	-	-	-	-	-	
Mesin dan Peralatan Produksi	-	-	-	-	-	Machinery and production equipments
Jumlah Harga Perolehan	386,923,354,757	3,740,851,750	-	-	339,534,214,503	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung:						Direct Owners:
Bangunan	39,064,137,900	1,704,912,062	-	-	40,769,049,962	Building
Kendaraan	22,660,789,564	471,824,621	-	-	23,132,614,185	Vehicles
Peralatan & perlengkapan Kantor	19,892,909,589	-	568,908,416	-	19,324,001,173	Office furniture and Fixtures
Mesin & Peralatan Produksi	13,094,240,591	-	6,976,423,310	-	6,117,817,281	Machinery and production equipments
Sub Jumlah	94,712,077,644	2,176,736,683	7,545,331,726	-	89,343,482,601	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	94,712,077,644	2,176,736,683	-	-	89,343,482,601	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	292,211,277,113				250,190,731,902	Book Value
31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung:						Direct Owners:
Tanah	156,682,714,856	2,604,777,516	-	-	159,287,492,372	Land
Bangunan	103,397,216,161	6,731,809,806	-	3,786,560,246	113,915,586,213	Building
Kendaraan	27,897,314,407	900,477,506	340,483,545	-	28,457,308,368	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	21,093,412,387	1,697,440,592		-	22,790,852,979	Office furniture and Fixtures
Mesin & Peralatan Produksi	21,570,470,269	19,580,952,742		21,320,691,814	62,472,114,825	Machinery and production equipments
	330,641,128,080	31,515,458,162	340,483,545	25,107,252,060	386,923,354,757	
Aset Dalam Penyelesaian						Asset in Progress
Bangunan	3,786,560,246		-	(3,786,560,246)	-	
Mesin dan Peralatan Produksi	21,320,691,814		-	(21,320,691,814)	-	Machinery and production equipments
Jumlah Harga Perolehan	355,748,380,140	31,515,458,162	340,483,545	-	386,923,354,757	Total Acquisition Cost

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - LANJUTAN

Akumulasi Penyusutan

Kepemilikan

langsung

Bangunan	33,418,504,060	5,645,633,840
Kendaraan	21,132,296,261	1,868,976,848
Peralatan dan perlengkapan kantor	18,227,866,303	1,665,043,286
Mesin & Peralatan Produksi	9,873,151,410	3,221,089,181
Jumlah Akumulasi Penyusutan	82,651,818,034	
Nilai Buku	273,096,562,106	

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dialokasikan sebagai berikut:

	2025 3 Bulan / Months
Beban Penjualan	-
Beban Administrasi dan Umum	-
Jumlah	-

Hak atas tanah Perusahaan adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2032. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa HGB yang berakhir pada tahun 2022 yang masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Aset tetap Grup, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko industri dan properti dengan nilai pertanggungan sebesar Rp229.844.285.579 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS - CONTINUED

Accumulated Depreciation

Direct ownership

-	-	39,064,137,900	Building
340,483,545	-	22,660,789,564	Vehicles
	-	19,892,909,589	Office furniture and Fixtures
	-	13,094,240,591	Machinery and production equipments
		94,712,077,644	Total Accumulated Depreciation
		292,211,277,113	Book Value

Depreciation is charged to the consolidated statement of comprehensive income is allocated as follows:

	2025 3 Bulan / Months	
617,609,838		Selling Expenses
2,260,638,970		General and Administrative Expenses
2,878,248,808		Total

Land owned by the Company is under the Building Right Title ("HGB") will expire between 2025 up to 2032. Management believes that these rights can be renewed/extended upon expiry. Until the issuance date of the consolidated financial statements, there are several HGBs expiring in 2022 which are still in extension process.

On March 31, 2026 and December 31, 2025, land and buildings are pledged as collaterals for bank loans obtained by the Group (Note 14).

The Group's fixed assets, were insured against all industrial and property with the sum insured amounting to Rp229,844,285,579 as at March 31, 2026 and December 31, 2025, in which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha terdiri dari :

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
<u>Rupiah</u>	
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 31)	12,718,954,729
Pihak ketiga	20,980,927,410
Jumlah	33,699,882,139

Analisis umur utang usaha pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	10,025,987,948
Telah jatuh tempo	
1-30 hari	6,959,361,563
31-60 hari	4,760,420,497
61-90 hari	4,061,942,902
Lebih dari 90 hari	7,892,169,229
Jumlah	33,699,882,139

12. TRADE PAYABLES

Details of trade payable consists of :

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Note 31)	14,153,836,690	
Third Parties	11,689,750,663	
Total	25,843,587,353	

Aging analysis of trade payable on March 31, 2026 and December 31, 2025 as follow:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Not yet due	10,676,819,463	
Has matured		
1-30 days	3,831,500,390	
31-60 days	1,603,955,838	
61-90 days	513,636,134	
More than 90 days	9,217,675,528	
Total	25,843,587,353	

13. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
<u>Rupiah</u>	
Pihak - Pihak berelasi (Catatan 31)	30,815,992,098
Pihak ketiga	-
Jumlah	30,815,992,098

13. OTHER PAYABLES

Details of other payable consists of :

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>		
Related Parties (Catatan 31)	24,133,352,354	
Third parties	-	
Total	24,133,352,354	

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	
Perusahaan	
PT Bank OCBC NISP	78,200,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,700,000,000
Ambank (M) Berhad	10,305,600,000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9,150,042,016
PT KEB Hana Indonesia	5,825,291,331
PT Bank Permata Tbk	3,346,957,154
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Entitas Anak	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Jumlah hutang bank jangka pendek	<u>116,527,890,501</u>

Utang bank jangka panjang

Perusahaan	
PT Bank Permata Tbk	3,022,367,508
PT KEB Hana Indonesia	1,913,746,858
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	136,750,000
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	712,499,988
Jumlah	<u>5,785,364,355</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1,072,939,889)</u>
Bagian utang bank jangka panjang	<u>4,712,424,466</u>

PerusahaanPT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Fasilitas Kredit

Pada tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari OCBC yang merupakan pengambilalihan dari Mandiri, dengan total maksimum masing-masing sebesar Rp47.000.000.000, Rp63.000.000.000 dan Rp40.000.000.000 untuk fasilitas Demand Loan 1, Demand Loan 2, dan Combined Trade Facility, dengan jangka waktu hingga satu tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

14. BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	
Perusahaan	
PT Bank OCBC NISP	86,500,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15,700,000,000
Ambank (M) Berhad	10,069,200,000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	9,150,042,016
PT KEB Hana Indonesia	5,848,193,131
PT Bank Permata Tbk	3,324,062,868
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Entitas Anak	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,800,000,000
Jumlah hutang bank jangka pendek	<u>136,391,498,015</u>

Utang bank jangka panjang

Perusahaan	
PT Bank Permata Tbk	3,092,435,080
PT KEB Hana Indonesia	2,012,079,900
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	272,800,000
Entitas Anak	
PT Bank Central Asia Tbk	771,874,988
Jumlah	<u>6,149,189,968</u>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1,194,188,981)</u>
Bagian utang bank jangka panjang	<u>4,955,000,987</u>

The CompanyPT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Credit Facilities

On December 19, 2025, the Company obtained credit facilities from OCBC which was a take a over from Mandiri, with maximum limit amounting to Rp47,000,000,000, Rp63,000,000,000 and Rp40,000,000,000 for Demand Loan 1, Demand Loan 2 and Combined Trade Facility, respectively, with term until one year after the date of agreement. These facilities bears an interest rate at 8.25% per annum.

Short-term bank loans

The Company

PT Bank OCBC NISP
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Ambank (M) Berhad
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Total short-term bank loans

Long-term bank loans

The Company

PT Bank Permata Tbk
PT KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Subsidiaries

PT Bank Central Asia Tbk

Total

Less: portion due within one year

Long-term bank loan portion

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan Aset Tetap, berupa:
 - a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, 40, 58, 59, 66 dan 67 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp120.000.000.000 (Gudang Purwakarta);
 - b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp2.710.000.000 (Medan);
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.110.000.000 (Pekanbaru);
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan Hak Guna Bangunan Sertifikat Elektronik dengan Identifikasi Bidang Tanah (NIB) No. 09.05000016161.0, 09.05000016162.0 dan SHGB No. 10995 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp8.600.000.000 (Sunter, Jakarta Utara);
 - e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp4.750.000.000 (Sunter, Jakarta Utara);
 - f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 13005 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp4.450.000.000 (Sunter, Jakarta Utara);
 - g. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01794 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp2.070.000.000 (Gandaria, Jakarta);
 - h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1134 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.700.000.000 (Karawang);
 - i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1356 dan 1361 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp11.100.000.000 (Marunda);
 - j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 419, 428 dan 429 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp10.900.000.000 (Marunda);
 - k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 474, 477, 478, 935, 936 dan 984 Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp21.000.000.000 (Marunda);
 - l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01076 dan 02373 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp5.600.000.000 (Kalimantan Barat);
 - m. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01147 dan 01148 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp5.900.000.000 (Kalimantan Timur);
 - n. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20625 dan 20626 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp2.400.000.000 (Makassar);

14. BANK LOANS - CONTINUED

Collaterals for the facility include the following:

- i. Fixed asset guarantees, in the form of:
 - a. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, 40, 58, 59, 66 and 67 with Hak Tanggungan (HT) of Rp120,000,000,000 (Purwakarta Warehouse);
 - b. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 58 dan 64 with Hak Tanggungan (HT) of Rp2,710,000,000 (Medan);
 - c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 262 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,110,000,000 (Pekanbaru);
 - d. Land and building under the name of the Company with Electronic Right to (HGB) Certificate with Land Parcel Identification Number (NIB) 09.05000016161.0, 09.05000016162.0 and SHGB No. 10995 with Hak Tanggungan (HT) of Rp8,600,000,000 (Sunter, North Jakarta);
 - e. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126 with Hak Tanggungan (HT) of Rp4,750,000,000 (Sunter, North Jakarta);
 - f. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 13005 with Hak Tanggungan (HT) of Rp4,450,000,000 (Sunter, North Jakarta);
 - g. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01794 with Hak Tanggungan (HT) of Rp2,070,000,000 (Gandaria, Jakarta);
 - h. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1134 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,700,000,000 (Karawang);
 - i. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1356 and 1361 with Hak Tanggungan (HT) of Rp11,100,000,000 (Marunda);
 - j. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 419, 428 and 429 with Hak Tanggungan (HT) of Rp10,900,000,000 (Marunda);
 - k. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 474, 477, 478, 935, 936 and 984 with Hak Tanggungan (HT) of Rp21,000,000,000 (Marunda);
 - l. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01076 and 02373 with Hak Tanggungan (HT) of Rp5,600,000,000 (West Kalimantan);
 - m. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01147 and 01148 with Hak Tanggungan (HT) of Rp5,900,000,000 (East Kalimantan);
 - n. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20625 and 20626 with Hak Tanggungan (HT) of Rp2,400,000,000 (Makassar);

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

- o. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.400.000.000 (Palembang); dan
- p. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751 dan 766 dengan Hak Tanggungan (HT) sebesar Rp1.400.000.000 (Lampung)

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga DER maksimal 2,5 kali, CR minimum 1,1 kali dan DSCR minimum 1,25 kali.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan usaha dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, perubahan terakhir pada tanggal 16 Desember 2025 untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 18 Desember 2026. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik Perusahaan. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan telah berubah menjadi 9,25% per tahun di 2025.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit. Kondisi ini sudah ada pada saat penerimaan dan perpanjangan fasilitas ini.

Ambank (M) Berhad

Fasilitas Revolving

Pada tanggal 2 Juli 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Ambank untuk fasilitas pinjaman Revolving dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,5% per tahun di atas Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) dan akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas adalah sampai 1, 2,3 atau 6 bulan atau pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini dijamin oleh Jaminan Perusahaan dari Unimech Group Berhad.

14. BANK LOANS - CONTINUED

- o. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,400,000,000 (Palembang); and
- p. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751 and 766 with Hak Tanggungan (HT) of Rp1,400,000,000 (Lampung).

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a maximum DER of 2.5 times, minimum CR of 1.1 time, and minimum DSCR of 1.25 times

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, the Company obtained trade finance facility from Danamon with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility had been changed and extended several times, the latest amendment was on December 16, 2025 for facility extension until December 18, 2026. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by the Company. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum and has changed to 9.25% per annum in 2025.

The loan agreement generally include certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the Company's articles of association and composition of shareholders.

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has partially complied with the condition in the credit facility. This condition has existed when this facility was obtained and extended.

Ambank (M) Berhad

Revolving Facility

On July 2, 2012, the Company entered into a financing agreement with Ambank for Revolving loan facility with a maximum credit limit of US\$2,000,000. The facility bears an interest rate of 2.5% per annum above Ambank's USD Cost of Funds (UCOF) and shall be used for the Company's working capital. The term of facility is up to 1, 2, 3, or 6 months or upon maturity. This facility is guaranteed by Corporate Guarantee of Unimech Group Berhad.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

Ambank (M) Berhad - Lanjutan

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Ambank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. membuat atau menanggung setiap peringatan atau security interest untuk timbul mempengaruhi semua atau sebagian hak atau aset kecuali hal-hal tertentu seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. membuat suatu utang apapun kecuali untuk fasilitas dan utang tanpa jaminan lainnya yang timbul dalam kegiatan bisnis Perusahaan;
- iii. mengubah sifat bisnis Perusahaan;
- iv. melakukan investasi dalam negeri atau luar negeri yang tidak sesuai dengan bisnis Perusahaan;
- v. mengumumkan atau membayar dividen atau bonus atau membuat distribusi lain pada atau sehubungan dengan modal saham;
- vi. melakukan pelepasan atau dengan cara apapun berhenti mengendalikan seluruh atau sebagian dari aset Perusahaan kecuali dalam kegiatan untuk bisnis normal Perusahaan;
- vii merger, konsolidasi, atau re-organisasi.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Ambank telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas KMK Cashcollateral

Pada tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Cashcollateral dengan maksimum limit kredit sebesar AS\$334.155, dalam bentuk Kredit Rekening Koran dengan maksimum kredit Co. Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,45% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja untuk pembelian barang ke pemasok. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan dan dijamin dengan Cessie Guarantee, deposito yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan masing-masing sebesar AS\$ 413.719 (ekuivalen Rp6.686.534.397) pada tanggal 31 Maret 2025 dan AS\$ 413.719 (ekuivalen Rp6.686.534.397) pada tanggal 31 Desember 2024.

14. BANK LOANS - CONTINUED

Ambank (M) Berhad - Continued

During the period of the loan, without prior written approval from Ambank, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. create or assume any prohibitory order or Security Interest to arise affecting all or any rights or assets except for certain matters as stipulated in the agreement;
- ii. make any debt except for the Facility and other unsecured debts that arise in the Company's business activities;
- iii. change nature of the Company's business;
- iv. make any domestic or overseas investments that are not in accordance with the Company's business;
- v. declares or pay any dividend or bonus issue or make any other distribution on or in respect of any of its share capital;
- vi. dispose or in any way cease to exercise control over all or part of the Company's assets except in the activities of the normal business of the Company;
- vii merger, consolidation or reorganized.

The management is of the opinion that all Ambank's requirements and covenants have been met as at March 31, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KMK Cashcollateral Facility

On March 18, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Cashcollateral with a maximum credit limit of US\$334,155, in the form of Kredit Rekening Koran with maximum credit Co. Tetap. The facility bears an interest rate of 2.45% per annum and shall be used as additional working capital for purchasing goods from suppliers. The facility is valid until 12 months and guaranteed by Cessie Guarantee, a restricted time deposit under the name of the Company amounted to US\$ 413.719 (equivalent to Rp6,686.534.397) as at March 31, 2025 and US\$ 413.719 (equivalent to Rp6,686.534.397) as at December 31, 2024, respectively.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Lanjutan

Fasilitas ini telah diperpanjang pada 17 Maret 2024 dan berlaku sampai 17 Maret 2025 dengan dikenakan bunga sebesar 1,03% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian untuk fasilitas ini masih dalam proses.

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BRI untuk fasilitas KMK Co. Tetap dengan maksimum limit kredit sebesar Rp12.500.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan akan digunakan sebagai penambahan modal kerja usaha perdagangan ekspor dan impor barang-barang logam mencakup klep, fitting, dan lainnya. Fasilitas ini berlaku sampai 12 bulan. Fasilitas KMK Co. Tetap ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024, untuk perpanjangan fasilitas sampai dengan 6 Agustus 2025.

Pada 14 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 1 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.900.000.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8132 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga batas bawah sebesar 9,95% per tahun dan batas atas sebesar 13,50% per tahun dan berlaku sampai 14 Juni 2025.

Fasilitas KMK Co. Tetap ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan. Perubahan terakhir pada tanggal 22 Juni 2022, dengan perpanjangan fasilitas sampai 6 Agustus 2023. Selain itu, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) 2 dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.177.500.000 yang digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan dengan SHGB No. 8118 berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI 2 ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% dan berlaku sampai 22 Juni 2026.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan pokok untuk fasilitas KMK, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan pokok untuk fasilitas KI, berupa:
 - a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8132, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 1;
 - b. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8118, berlokasi di Sunter Agung untuk fasilitas KI 2;

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Continued

This facility has been extended on March 17, 2024 and is valid until March 17, 2025, bears an interest of 1.03% per annum. Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of this loan agreement is still in process.

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility

On July 30, 2019, the Company entered into a financing agreement with BRI for KMK Co. Tetap with a maximum credit limit of Rp12,500,000,000. The facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and shall be used as additional working capital for export and import trade of metal goods including valves, fittings, and others. The facility is valid until 12 months. KMK Co. Tetap facility had been changed and extended several times. The latest amendment was on October 15, 2024, for facility extension until August 6, 2025.

In June 14, 2021, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 1 with a maximum credit limit of Rp2,900,000,000, used to purchase land and building with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate with bottom limit of 9.95% per annum and upper limit of 13.50% and is valid until June 14, 2025.

KMK Co. Tetap facilities have been changed and extended several times. The latest amendment was on June 22, 2022, by extending the facility until August 6, 2023. In addition, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) 2 with a maximum credit limit of Rp2,177,500,000, is used to purchase land and building with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung. The KI 2 facility bears an interest rate of 11.50% and is valid until June 22, 2026.

Collaterals for the facilities include the following:

- i. Principal guarantees for KMK facility, in the form of:
 - a Trade receivables; and
 - b Inventories.
- ii. Principal guarantees for KI facility, in the form of:
 - a Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8132, located in Sunter Agung for KI 1 facility;
 - b Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8118, located in Sunter Agung for KI 2 facility;

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Lanjutan

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi - Lanjutan

- c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 821 dan 1249, berlokasi di Paldua, Manado;
- d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1721 dan 1722, berlokasi di Wedi, Sidoarjo;
- e. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 871, berlokasi di Masigit, Banten; dan
- f. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 88, berlokasi di Landasan Ulin.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga NWC (aktiva lancar-utang lancar) sehingga bisa menjadi positif, rasio lancar minimal 100% dan debt equity ratio tidak lebih dari 300%.

Selama periode pinjaman, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan merger, akuisisi, menjual aset Perusahaan;
- ii. melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
- iii. memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena capital flight;
- iv. Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi;
- v. mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini;
- vi. mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- vii. mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit;
- viii. melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat kredit ini;
- ix. menyewakan aset yang diagunkan di bank kepada pihak lain; dan
- x. menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit ini direalisasi;

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Continued

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility - Continued

- c. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 821 and 1249, located in Paldua, Manado;
- d. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1721 and 1722, located in Wedi, Sidoarjo;
- e. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 871, located in Masigit, Banten; and
- f. Land and building under the name of the Company with SHGB No. 88, located in Landasan Ulin.

The Company must also maintain financial ratios, such as must maintain NWC (current asset-current liabilities) positive, current ratio minimal 100% and debt equity ratio no more than 300%.

During the period of the loan, without prior approval from BRI, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. conduct mergers, acquisitions, sell the Company's assets;
- ii. make changes to the articles of association, change the composition of the management, and shareholder;
- iii. provide receivables to shareholders except those that currently exist, except for receivables which are direct business transactions and not due to capital flight;
- iv. the Company is not permitted to repay or pay off debts to shareholders before the debts at the bank are repaid;
- v. binds as a guarantor to other parties and or guarantee the Company's assets to other parties except those who currently exist;
- vi. conduct transactions with a person or other parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and habits and make purchases at a higher price and sell at a lower price than market prices;
- vii. submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court;
- viii. make investment in shares, except for those that already existed at the time of this credit;
- ix. renting assets as collateral in the bank to other parties; and
- x. receives new loans/credit from other banks or other financial institutions except for usual trade transactions and other bank facilities that already existed when this credit was realized.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Lanjutan

Fasilitas KMK Co. Tetap dan Kredit Investasi - Lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit kecuali untuk poin memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain. Pada tanggal tersebut, tidak terdapat perubahan terhadap status pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit masih berlaku seperti semula.

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank")

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hana Bank untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Perusahaan telah mendapat perubahan dan perpanjangan untuk fasilitas ini menjadi sampai 1 November 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif mengambang dan 9% per tahun efektif sebagai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK).

Fasilitas Kredit Investasi

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas baru bernama Kredit Investasi (KI) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp2.960.000.000 yang digunakan untuk pembelian ruko berlokasi di Sunter Agung. Fasilitas KI ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% dan berlaku sampai 17 Maret 2030.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan satu unit tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 06856 dan 06857, berlokasi di Cakung Timur.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Hana Bank tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- mengubah bentuk bangunan atau konstruksi jaminan;
- membebani lagi jaminan dengan Hak Tanggungan, atau dengan jenis pembebanan lain apapun juga untuk keuntungan suatu pihak kecuali Hana Bank; dan

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Continued

KMK Co. Tetap and Credit Investment Facility - Continued

As at March 31, 2025, the Group has partially complied with the condition in the credit facility agreement except for obtaining credit facilities or other loans from other financial institutions. As at such date, there are no changes in the status of loan and the terms in the credit facility agreement remain unchanged.

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank")

Overdraft Facility

On November 1, 2019, the Company entered into a financing agreement with Hana Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp6,000,000,000. The facility bears an interest rate of 10.75% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility is valid until 1 year and will be extended every year.

On October 14, 2022, the Company obtained amendment and extension agreement for the facility until November 1, 2025 and bears an interest rate of 10% per annum effective floating rate and 9% per annum effective as Loan Base Interest Rate.

Credit Investments Facility

On March 16, 2023, the Company obtained a new facility named Credit Investment (KI) with a maximum credit limit of Rp2,960,000,000, is used to purchase shophouse located in Sunter Agung. The KI facility bears an interest rate of 9% and is valid until March 17, 2030.

The facility is collateralized with one unit of land and building under the name of the Company with SHGB No. 06856 and 06857, located in Cakung Timur.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Hana Bank is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- changing the shape of the building or collateral construction;
- overburdening collateral with Mortgage Rights, or with any other type of charge for the benefit of any party except Hana Bank; and

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank") - Lanjutan

Fasilitas Kredit Investasi - Lanjutan

- iii. menyewakan atau mengizinkan penempatan atau penggunaan maupun menguasai jaminan kepada pihak lain dan jangka waktu yang diperkenankan maksimal 2 tahun.

Manajemen berpendapat bahwa semua syarat dan pembatasan dari Hana telah dipenuhi pada tanggal 31 Maret 2025.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas Term Loan

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Permata untuk Fasilitas Term Loan Permata Properti Bisnis dengan fitur Bijak jumlah kredit sebesar Rp3.540.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 8117 dan 8133 yang terletak di Sunter, Jakarta Utara.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Pada tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bank Permata untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan maksimum limit kredit sebesar Rp3.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 738 dan 737 yang terletak di Baamang Tengah. Fasilitas ini berlaku sampai 1 tahun dan akan diperpanjang tiap tahun.

Selama jangka waktu Kredit, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Permata, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan, antara lain, dan kewajiban- kewajiban Perusahaan:

- i. bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- ii. melakukan perubahan sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari - hari;
- iii. menjaminkan, mengalihkan, menyewakan,menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank KEB Hana Indonesia (" Hana bank") - Continued

Credit Investments Facility - Continued

- iii. renting out or permitting the placement or use or authorizing guarantees to other parties and the maximum period allowed is 2 years.

The management is of the opinion that all Hana's requirements and covenants have been met as at March 31, 2025.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Term Loan Facility

On March 27, 2024, the Company entered into an agreement with Permata for the Permata Properti Business Term Loan Facility with the Bijak feature for a credit amount of IDR 3,540,000,000 with a term of 120 months. This facility bears an interest rate of 8% per year and is guaranteed by Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 8117 and 8133 which are located in Sunter, North Jakarta.

OverDraft Facility

On September 26, 2024, the Company entered into a financing agreement with Permata Bank for Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp3,350,000,000. The facility bears an interest rate of 8.5% per annum and shall be used for the Company's working capital. The facility guaranteed by Building Rights Titles (SHGB) No. 738 and 737 located in Baamang Tengah.The facility is valid until 1 year and will be extended every year.

During the period of the lease, without prior written approval from Permata, the Company is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. act as guarantor for other parties' payable,except for trade payable made in the context of running a daily business;
- ii. make changes to the nature and business activities being carried out or carry out business activities outside of daily business activities;
- iii. pledging, transferring, renting, handing over collateral to another party;

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank Permata Tbk (Permata) - Lanjutan

- iv. menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan dengan cara bagaimanapun dan kepada pihak manapun (kecuali menjaminkan/mengagunkannya kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kepada bank;
- v. menerima pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham) atau memberikan hutang atau kewajiban apapun juga yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban kepada bank atau yang melebihi 10% dari nilai aktiva;
- vi. memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari - hari;
- vii melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan . membayar kepada bank;
- viii melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau . peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- ix. melakukan perubahan susunan dan jumlah kepemilikan saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- x. membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka;
- xi. membayar atau membayar kembali tagihan - tagihan atau piutang - piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang) yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain - lain; dan

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Permata Tbk (Permata) - Continued

- iv. sell, rent, transfer, assign rights, write off, pledge/guarantee most or all of the assets in any way and to any party (except pledging/guaranteeing them to the bank) which may affect the ability to pay the bank;
- v. receive loans or financial facilities in any form whatsoever or leasing facilities from other parties (except from shareholders) or provide debt or any obligations whatsoever which may affect the ability to pay obligations to the bank or which exceed 10% of the value of assets;
- vi. provide loans or financial facilities to other parties including but not limited to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support daily business activities;
- vii. make investments that affect the ability to pay to the bank;
- viii. carry out merger and/or consolidation with another company or acquire a majority of the assets or shares of another company or acquire a majority of the assets or shares of another company or other forms of business change;
- ix. make changes to the composition and number of shareholdings of a private company and/or controlling shareholders of a public company (except for state-owned companies);
- x. pay or declare that a dividend or profit sharing in any form can be paid on shares issued by the company, except for public companies;
- xi. pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables) which have now been and/or will be given in the future by the company's shareholders, whether in the form of principal, interest, penalty interest and others; and

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank Permata Tbk (Permata) - Lanjutan

- xii menggunakan fasilitas untuk melakukan transaksi dalam bentuk . apapun dengan pihak ketiga yang terafiliasi atau termasuk grup dari perusahaan, termasuk pada transaksi pembelian dan/atau penjualan barang atau jasa, penerbitan garansi, dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan dengan penggunaan fasilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Revolving dari Mandiri dengan jangka waktu pembayaran dalam 12 bulan.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 18 Februari 2025, untuk memperpanjang pinjaman sampai dengan 20 Agustus 2025. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- i. Jaminan Non-Fixed Asset, berupa:
 - a. Piutang usaha; dan
 - b. Persediaan.
- ii. Jaminan Fixed Asset, berupa:
 - a. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, dan 22, berlokasi di Ciparungsari;
 - b. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, dan 40, berlokasi di Karyamekar;
 - c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2373 dan 1076, berlokasi di Sungai Raya;
 - d. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 01134, berlokasi di Sukaluyu;
 - e. Tanah dan bangunan ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1147 dan 1148, berlokasi di Air Hitam;
 - f. Tanah dan bangunan 8 unit gudang atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, dan 478, berlokasi di Segara Makmur;
 - g. Tanah dan bangunan 2 unit ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58 dan 64, berlokasi di Pulo Brayan;

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Permata Tbk (Permata) - Continued

- xii. use the facility to conduct transactions in any form with third parties affiliated with or included in the company's group, including transactions for the purchase and/or sale of goods or services, issuance of warranties, and/or other transactions related to the use of the facility.

As at March 31, 2025, the Group has partially complied with the condition in the credit facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Agreement

The Company obtained Working Capital Credit (KMK) Revolving facility from Mandiri with payment term of 12 months.

This facility had been changed and extended several times, most recently on February 18, 2025, for loan extension up to August 20, 2025. This loan bears interest rate of 10.75% per annum.

Collaterals for the facility include the following:

- i. Non-Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a Trade receivables; and
 - b Inventories.
- ii. Fixed Asset guarantees, in the form of:
 - a Land under the name of the Company with SHGB No. 17, 18, 19, 20, 21, and 22, located in Ciparungsari;
 - b Land under the name of the Company with SHGB No. 27, 28, 29, 30, 31, 32, 38, 39, and 40 located in Karyamekar;
 - c Land and building under the name of the Company with SHGB No. 2373 and 1076, located in Sungai Raya;
 - d Land and building under the name of the Company with SHGB No. 01134, located in Sukaluyu;
 - e Land and building of shophouse under the name of the Company with SHGB No. 1147 and 1148, located in Air Hitam;
 - f Land and building 8 unit of warehouses under the name of the Company with SHGB No. 429, 935, 936, 984, 428, 419, 1356, 1361, 474, 477, and 478, located in Segara Makmur;
 - g Land and building 2 unit shophouse under the name of the Company with SHGB No. 58 and 64, located in Pulo Brayan;

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) - Lanjutan

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut antara lain:

- h. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 6303, berlokasi di Sako;
- i. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 20626 dan 20625, berlokasi di Parangloe;
- j. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1794, berlokasi di Mangga Besar;
- k. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, dan 13005, berlokasi di Sunter Agung;
- l. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 717, 751, dan 766, berlokasi di Tanjung Baru;
- m. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 262, berlokasi di Lahan Baru Barat;
- n. Tanah atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 58, 59, 67, dan 66, berlokasi di Karyamekar dan SHGB No. 29 berlokasi di Ciparungsari; dan
- o. Ruko atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 02284, berlokasi di Kalirungkut.

iii. Jaminan Fixed Asset, berupa:

- a. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Perusahaan di Mandiri sebesar Rp5.000.000.000 telah diikat gadai. Pada perpanjangan perjanjian pada tahun 2024, jaminan ini dilepaskan disertai penurunan limit fasilitas dari Rp101.000.000.000 menjadi Rp96.000.000.000.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti DSCR minimal 100% atau Cash Flow from Operating selalu positif, dan rasio lancar (kecuali investasi jangka pendek) minimal 100%.

Selama periode pinjaman, Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mandiri tidak diperkenankan melakukan, antara lain, transaksi-transaksi sebagai berikut:

- i. melakukan perubahan anggaran dasar, dengan ketentuan seperti yang diatur dalam perjanjian;
- ii. memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain;
- iii. memindahtangankan barang agunan/jaminan;
- iv. melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kegiatan bisnis normal; dan
- v. melakukan transaksi derivatif.

14. BANK LOANS - CONTINUED

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) - Continued

Collaterals for the facility include the following:

- h Land and building under the name of the Company with SHGB No. 6303, located in Sako;
- i Land and building under the name of the Company with SHGB No. 20626 and 20625, located in Parangloe;
- j Land and building under the name of the Company with SHGB No. 1794, located in Mangga Besar;
- k Land and building under the name of the Company with SHGB No. 8126, 8116, 8125, 10995, and 13005, located in Sunter Agung;
- l Land and building under the name of the Company with SHGB No. 717, 751, and 766, located in Tanjung Baru;
- m Land under the name of the Company with SHGB No. 262, located in Lahan Baru Barat;
- n Land under the name of the Company with SHGB No. 58, 59, 67, and 66, located in Karyamekar and SHGB No. 29, located in Ciparungsari; and
- o Shophouse under the name of the Company with SHGB No. 02284, located in Kalirungkut.

iii. Fixed Asset guarantees, in the form of:

- a Restricted time deposit under the name of the Company at Mandiri amounting to Rp5,000,000,000 that has been tied as a pledge. On extension of agreement in 2024, this guarantee was released along with reduction of limit facility from Rp101,000,000,000 to Rp96,000,000,000.

The Company must also maintain financial ratios, such as DSCR at a minimum 100% or Cash Flow From Operating always positive and current ratio (exclude short-term investment) at a minimum 100%.

During the period of the loan, the Company, without prior written approval from Mandiri is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- i. make changes to the articles of association, with terms as stipulated in the agreement;
- ii. obtain credit facilities or other loans from other financial institutions;
- iii transferring collateral/guarantees;
- iv. conducting transactions with other parties outside the normal course of business; and
- v perform derivative transactions

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK - LANJUTAN

Entitas Anak

PT International Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan usaha dari Danamon dengan total maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu hingga 22 November 2024. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Perumahan Jakarta Garden City milik APII. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. dan sudah diperpanjang sampai 22 Noverber 2025

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham.

Perusahaan juga harus mempertahankan rasio-rasio keuangannya, seperti harus menjaga CR minimum 1 kali, DSCR minimum 1,25 kali, Operational EBITDA/Interest minimum 1,5 kali, Net STD/NWA maksimum 1 kali dan Gearing Ratio maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Grup telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 Maret 2023, IAPB memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total maksimum sebesar Rp1.425.000.000 dengan jangka waktu hingga 17 Maret 2029. Fasilitas tersebut dijamin dengan tanah yang terletak di Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam milik IAPB. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman pada umumnya memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan IAPB, antara lain, untuk memperoleh persetujuan tertulis pemberi pinjaman sebelum memperoleh pinjaman dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan investasi atau membuka usaha baru, melakukan perubahan anggaran dasar dan komposisi pemegang saham, dan melakukan pembagian dividen

Pada tanggal 31 Maret 2026, IAPB telah mematuhi sebagian persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. BANK LOANS - CONTINUED

Subsidiaries

PT International Asia Prima Sukses (IAPB)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On November 22, 2023, the Company obtained trade finance facilities from Danamon with maximum limit amounting to Rp25,000,000,000 with term up to November 22, 2024. This facility is collateralized by land located in Perumahan Jakarta Garden City owned by APII. This facility bears an interest rate at 9.50% per annum.and has been extended until November 22, 2025

The loan agreement generally include certain covenants which require the Company, among others, to obtain written consent from the lender prior to changing the Company's articles of association and composition of shareholders.

The Company must also maintain its financial ratios, such as maintain a minimum CR of 1 time, minimum DSCR of 1.25 times, minimum Operational EBITDA/Interest of 1.5 times, maximum Net STD/NWA of 1 time, and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As at March 31, 2025, the Group has partially complied with the condition in the credit facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On March 17, 2023, IAPB obtained credit investment facility from BCA with maximum limit amounting to Rp1,425,000,000 with term up to March 17, 2029. This facility is collateralized by land located in Komplek Srijaya Abadi Blok E No. 7, Batam owned by IAPB. This facility bears an interest rate at 8.25% per annum.

The loan agreement generally include certain covenants which require IAPB, among others, to obtain written consent from the lender prior to obtain loan from other party, provide loan to other party except for normal business, invest or open new business, changing the Company's articles of association and composition of shareholders, and distribute dividends.

As at March 31, 2026, IAPB has partially complied with the condition in the credit facility.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup mengadakan perjanjian refinancing dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services dan PT Shinhan Indo Finance untuk pengadaan kendaraan operasional Grup. Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga efektif sebesar 6,34%-17,81% per tahun dan dibayarkan dalam waktu 24-36 bulan setelah pembayaran.

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
PT Toyota Astra financial services	302,299,233
PT Mandiri Tunas Finance	190,719,277
PT Dipo Star Finance	-
PT Astra Sedaya Finance	-
PT Shinhan Indo Finance	-
Jumlah	<u>493,018,510</u>

Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu setahun	(229,777,715)
Utang jangka panjang - Bersih	<u><u>263,240,795</u></u>

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group entered into a refinancing agreements with PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Dipo Finance, PT Toyota Astra Financial Services and PT Shinhan Indo Finance in order to finance the Group's operational vehicles. This facility bears an effective interest rate of 6.34%-17.81% per annum and should be repaid within 24-36 months after disbursement.

The minimum payments under the agreements as at March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows :

31 Desember 2025 / December 31, 2025	
341,293,411	PT Toyota Astra financial services
221,373,699	PT Mandiri Tunas Finance
-	PT Dipo Star Finance
-	PT Astra Sedaya Finance
-	PT Shinhan Indo Finance
<u>562,667,110</u>	Total

The minimum payments under the agreements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows :

(290,680,436)	Less current maturities
<u><u>271,986,674</u></u>	Long-term debt - Bersih

16 PERPAJAKAN

a. Taksiran Pajak Penghasilan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Taksiran tagihan Pajak penghasilan	5,525,874,312

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak terdiri dari 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	164,140,452
Pasal 23	59,156,514
Pasal 4 Ayat 2	58,734,458
Pasal 25	-
Pasal 26	146,849,466
Pasal 29	330,656,299
PP 46	-
Pajak Pertambahan Nilai	1,858,432,085
Jumlah	<u>2,617,969,275</u>

16 TAXATION

a. Estimated Claim for Tax Refund

31 Desember 2025 / December 31, 2025	
4,633,907,038	Estimated Claim for Income Tax Refund

b. Taxes Payable

Taxes payable as of March 31, 2025 and December 31, 2024 consisted of the following :

31 Desember 2024 / December 31, 2024	
137,155,185	Income Tax Article 21
49,979,385	Article 23
122,641,162	Article 4 Act 2
306,456,717	Article 25
129,961,767	Article 26
330,656,300	Article 29
366,100	PP 46
<u>1,218,244,315</u>	Value Added Tax
<u>2,295,460,931</u>	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16 PERPAJAKAN - LANJUTAN

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2026 3 Bulan / Months
Pajak Kini	
Perusahaan	(237,228,420)
Entitas Anak	(195,144,029)
	<u>(432,372,449)</u>
	2026 3 Bulan / Months
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	103,668,651
Entitas Anak	-
	<u>103,668,651</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(328,703,798)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk Periode 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2026 3 Bulan / Months
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3,671,286,717
Ditambah (dikurangi):	
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2,846,013,739)
	<u>825,272,978</u>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	
Beda Temporer:	
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Penyisihan Imbalan kerja	471,221,140

16 TAXATION - CONTINUED

c. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2025 3 Bulan / Months	
		Current Tax Company Subsidiaries
	(107,768,540)	
	(196,731,810)	
	<u>(304,500,350)</u>	
	2025 3 Bulan / Months	Deferred Tax Company Subsidiaries
	71,738,341	
	-	
	<u>71,738,341</u>	
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	<u>(232,762,009)</u>	

A reconciliation between income before final tax and income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the Period 2025 and 2024 are as follows:

	2025 3 Bulan / Months	
Income before tax expense according to the consolidated statement of comprehensive income	(1,127,001,927)	
Add (less):		
Subsidiaries Profit (Loss) before income tax expense	1,368,540,436	
	<u>241,538,509</u>	
Corporate Profit before income tax expense		
Temporary Difference:		
Provision for impairment of trade receivables	-	
Provision for employee benefits	326,083,370	

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16 PERPAJAKAN - LANJUTAN

c. Pajak Penghasilan Badan - Lanjutan

Beda Tetap :	
Sumbangan & representasi	18,479,344
Pajak	-
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(34,444,508)
Lain-lain	(202,217,592)
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>1,078,311,361</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	<u>1,078,311,000</u>
Entitas Anak	<u>1,512,443,000</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Tahun Berjalan	
Perusahaan	<u>237,228,420</u>
Entitas Anak	<u>195,144,029</u>
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	<u>432,372,449</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22,23 dan 25)	
Perusahaan	1,056,964,329
Entitas Anak	262,283,831
Sub jumlah	<u>1,319,248,160</u>
Jumlah Taksiran Utang / Klaim	
Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>(886,875,711)</u>

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16 TAXATION - CONTINUED

c. Corporate Income Tax - Continued

		Permanent Difference:
	22,927,240	Donations and Representation
	-	Taxes
(97,295,902)	Interest income already subjected to final tax	
(3,395,274)	Others	
<u>489,857,943</u>	Estimated Taxable Income	
	Estimated Taxable Income (Rounded off)	
<u>489,857,000</u>	Company	
<u>1,785,410,835</u>	Subsidiaries	
	Estimated Taxable Income - current year	
<u>107,768,540</u>	Company	
<u>196,731,810</u>	Subsidiaries	
<u>304,500,350</u>	Income tax expense Consolidated	
	Income taxes paid in advance	
	(Articles 22,23 and 25)	
1,756,843,643	Company	
232,463,438	Subsidiaries	
<u>1,989,307,081</u>	Sub total	
	Total Estimated	
<u>(1,684,806,731)</u>	Income Tax Payable / Claims Article 29	

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

e. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16 PERPAJAKAN - LANJUTAN

16 TAXATION - CONTINUED

e. Aset Pajak Tangguhan - Lanjutan

e. Deferred Tax Assets - Continued

31 Maret 2026 / March 31, 2026					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan ke Laba Rugi / <i>Charged to Profit or Loss</i>	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credit to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas liabilitas imbalan kerja	2,556,271,993	103,668,651	8,800,372	2,668,741,015	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769,330,938	-	-	769,330,938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan Nilai persediaan	240,528,518	-	-	240,528,518	Allowance for declining in value of Inventories
Transaksi sewa	(67,017,102)	-	-	(67,017,102)	Lease transactions
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247,160,217	-	-	247,160,217	Allowance for impairment of trade receivables
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	207,417,024	-	-	207,417,024	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>3,953,691,588</u>	<u>103,668,651</u>	<u>8,800,372</u>	<u>4,066,160,610</u>	Total Deferred Tax Assets
31 Desember 2025 /December 31, 2025					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dibebankan ke Laba Rugi / <i>Charged to Profit or Loss</i>	Dikredit ke Penghasilan Komprehensif Lainnya / <i>Credit to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2,135,436,534	402,448,085	18,387,374	2,556,271,993	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	769,330,938	-	-	769,330,938	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan Nilai persediaan	240,528,518	-	-	240,528,518	Allowance for declining in value of Inventories
Transaksi sewa	(82,948,225)	15,931,123	-	(67,017,102)	Lease transactions
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	247,160,217	-	-	247,160,217	Allowance for impairment of trade receivables
Transaksi sewa	-	-	-	-	Lease transactions
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	178,376,395	12,226,516	16,814,113	207,417,024	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>3,487,884,377</u>	<u>430,605,724</u>	<u>35,201,487</u>	<u>3,953,691,588</u>	Total Deferred Tax Assets

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DI BAYAR

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Bunga	239,265,884
Biaya Listrik, Air & Telepon	122,430,033
Lain-lain	4,200,440,699
Jumlah	4,562,136,616

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sebesar Rp 6.925.587.024 dan Rp 4.140.203.941 pada periode 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

19. SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan pihak ketiga untuk menempati beberapa bangunan dengan jangka waktu 2 sampai 6 tahun.

a. Aset Hak Guna

Perusahaan	1 Januari / January 1, 2026	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Maret / March 31, 2026	
Biaya Perolehan					Company
Bangunan	3,520,011,216	836,867,233	(766,453,523)	3,590,424,926	At Cost
Total	3,520,011,216	836,867,233	(766,453,523)	3,590,424,926	Building
Akumulasi Penyusutan					Total
Bangunan	2,677,035,186	648,655,087	(534,704,395)	2,790,985,878	Accumulated Depreciation
Total	2,677,035,186	648,655,087	(534,704,395)	2,790,985,878	Building
Nilai Tercatat Bersih	842,976,030	188,212,146	(231,749,128)	799,439,048	Total
					Net Carring Value
Perusahaan	1 Januari / January 1, 2025	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember / Desember 31, 2025	
Biaya Perolehan					Company
Bangunan	3,238,356,376	281,654,840	-	3,520,011,216	At Cost
Total	3,238,356,376	281,654,840	-	3,520,011,216	Building
Akumulasi Penyusutan					Total
Bangunan	2,221,232,416	455,802,770	-	2,677,035,186	Accumulated Depreciation
Total	2,221,232,416	455,802,770	-	2,677,035,186	Building
Nilai Tercatat Bersih	1,017,123,960	(174,147,930)	-	842,976,030	Total
					Net Carring Value

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Interest	534,785,605	
Electricity, Water & Telephone Expenses	183,289,188	
Others	3,805,906,368	
Total	4,523,981,161	

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents advances received from third-party customers amounted to IDR 6.925.587.024 and IDR 4.140.203.941 in the period from March 31, 2026 and December 31, 2025.

19. LEASES

The Group entered into rental agreements with third parties covering leases of several building for period of 2 until 6 years.

a. Right-of-use Assets

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19 SEWA - LANJUTAN

b. Liabilitas Sewa

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Jatuh tempo pembayaran sewa:	
Tahun 2025	-
Tahun 2026	271,805,555
Tahun 2027	278,888,889
Tahun 2028	53,718,475
Total pembayaran minimum sewa	604,412,919
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	23,982,422
Total liabilitas sewa	580,430,497
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	289,344,603
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	291,085,894

19 LEASES - CONTINUED

b. Lease Liabilities

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Jatuh tempo pembayaran sewa:	
Tahun 2025	-
Tahun 2026	286,111,111
Tahun 2027	278,888,889
Tahun 2028	-
Total pembayaran minimum sewa	565,000,000
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	26,647,136
Total liabilitas sewa	538,352,864
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	267,617,995
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	270,734,869

Undiscounted lease payment due:	
Year 2025	
Year 2026	
Year 2027	
Year 2028	
Total minimum lease payment	
Less unrecognized interest	
Total lease liabilities	
Current maturity of lease liabilities	
Lease liabilities - net of current maturity	

20 ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan Perpu UU No.2/2022 Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 serta Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan". Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2025 dan 10 Maret 2025.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025
Perusahaan	
Tingkat diskonto	6,37% - 6,60% per tahun / per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10.00%
Tabel mortalita	TMI - 2019
Usia pensiun normal	60 Tahun
Tingkat kecacatan	5% dari Tingkat Kematian/ from Mortality Rate

20 ESTIMATED LIABILITIES EMPLOYEE'S BENEFIT

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Law No.6/2023 concerning the Stipulation of Perppu Law No.2/2022 on Job Creation and Government Regulation No.35/2021 and Company Regulations. The benefits are not funded.

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of the employee benefits liability is presented in the consolidated statements of financial position as "Employees' Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The employee benefits liability as at December 31, 2024 is calculated by KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, in its reports dated March 7, 2025 and March 10, 2025, respectively.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	Company
Discount rate	
Salary increase per year	
Mortality table	
Normal retirement age	
The level of disability	

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20 ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN - LANJUTAN

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja Grup.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Saldo Awal Tahun	12,562,222,830
Biaya jasa lalu	(2,022,348)
Biaya Jasa Kini	390,495,605
Biaya Bunga	239,859,526
Keuntungan aktuarial yang diakui	-
Keuntungan / Kerugian Aktuarial	40,001,690
Ekspektasi Pembayaran Manfaat	(157,111,641)
Neto	13,073,445,661

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Biaya jasa lalu	(2,022,348)
Biaya jasa kini	390,495,605
Biaya bunga	239,859,526
Jumlah	628,332,783

Mutasi liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo Awal Tahun	12,562,222,830
Beban biaya tahun berjalan	628,332,783
Beban diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	40,001,690
Pembayaran manfaat	(157,111,641)
Jumlah	13,073,445,661

Jumlah nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program, dan defisit pada Periode Maret 2025 dan dua (2) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	2025 / 2025	2024 / 2024
Nilai kini liabilitas	13,073,445,661	12,562,222,830	10,517,331,512
Defisit	13,073,445,661	12,562,222,830	10,517,331,512

Jumlah penyesuaian pengalaman liabilitas imbalan kerja karyawan dan aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan dua (2) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

20 ESTIMATED LIABILITIES EMPLOYEE'S BENEFIT - CONTINUED

The following tables summarizes the components of employee benefits expense and liabilities of

31 Desember 2025 / December 31, 2025	
10,517,331,512	Beginning Balance
(1,926,046)	Past service cost
1,561,982,421	Current Service Cost
719,578,577	Interest Expense
(51,082,951)	Actuarial gain on settlement
160,006,758	Gains / Losses Actuarial
(343,667,441)	Expectations Benefit Payments
12,562,222,830	Net

Details of employee benefits obligation at the reporting date are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025	
(1,926,046)	Past service cost
1,561,982,421	Current service cost
719,578,577	Interest expenses
2,279,634,952	Total

Movement of employee benefits obligation of years is as follow:

31 Desember 2024 /	
December 31, 2024	
10,517,331,512	Beginning Balance
2,228,552,001	The cost of the current year
160,006,758	Expenses are recognized in Other Comprehensive
(343,667,441)	Payment of benefits
12,562,222,830	Total

Total present value of liabilities, the fair value of plan assets and the deficit as of March 2025 and two (2) previous years are as follows:

	2024 / 2024	
830	10,517,331,512	The present value of liabilities
830	10,517,331,512	Deficit

Total liabilities experience adjustments for employee benefits and plan assets for the year ended March 31, 2026 and two (2) previous years are as follows:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20 ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN - LANJUTAN

20 ESTIMATED LIABILITIES EMPLOYEE'S BENEFIT - CONTINUED

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	2025 / 2025	2024 / 2024	
Liabilitas Imbalan Kerja	(13,073,445,661)	(12,562,222,830)	(10,517,331,512)	Employee Benefits Obligation

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions is as follow:

Dampak atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/
Impact of Employee Benefit Liabilities

	Perubahan Asumsi / Change in assumption	Kenaikan Asumsi / increase in assumption	Penurunan Asumsi / Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,402,998,488)	1,626,138,493	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,546,396,434	(1,365,574,993)	Salary increase

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

21 MODAL SAHAM

21 SHARE CAPITAL

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's share ownership on March 31, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Ownership Percentage	Jumlah / Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT Arita Global	622,214,760	57.84%	62,221,476,000	PT Arita Global
Arita Engineering Sdn. Bhd.	151,125,260	14.05%	15,112,526,000	Arita Engineering Sdn. Bhd
Low Yew Lean	60,146,480	5.59%	6,014,648,000	Low Yew Lean
Masyarakat	242,273,500	22.52%	24,227,350,000	Public
Jumlah	1,075,760,000	100.00%	107,576,000,000	Total

22 TAMBAHAN MODAL DISETOR

22 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara setara Rupiah aktual setoran modal dalam mata uang asing yang dinilai pada kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan setoran modal tersebut dan total nilai nominal dalam Rupiah dari saham yang diterbitkan dan juga emisi saham.

This account represents the difference between the actual amount of paid-in capital equivalent in foreign currency are assessed at the exchange rates prevailing at the date of receipt of the paid-in capital and the total nominal value in the amount of shares issued and also share issuance.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Selisih kurs atas setoran modal	427,734,326	427,734,326	Differences in the rate of exchange of paid in capital
Agio saham sehubungan penawaran Umum Saham	37,018,947,500	37,018,947,500	Additional paid in capital arising from initial public offering
Biaya emisi saham	(3,942,697,500)	(3,942,697,500)	Share issuance cost
Aset pengampunan Pajak	433,369,330	433,369,330	Assets tax amnesty
Jumlah	33,937,353,656	33,937,353,656	Total

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
PT Amanah Nusantara Sejahtera	356,453,407
PT Internasional Asia Prima Sukses	4,088,571,478
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	8,914,459,973
PT Artha Mulia Nusantara	557,113,702
PT Global Consultant Engineering	657,606,187
PT Sinergi Primajaya Indonesia	3,377,878,627
PT Sangkuriang Bangun Persada	9,640,607,949
PT Global Teknik Agronusa	1,904,108,963
PT Makmur Abadi Valve	1,106,118,425
PT Internasional Multi Jaya Logam	300,000,000
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	901,789,496
Jumlah	<u>31,804,708,206</u>

24. PENJUALAN BERSIH

	2026 3 Bulan / Months
Valve	67,004,719,230
Fitting	5,154,209,172
Instrumen	9,449,383,481
Lain-lain	4,295,174,310
Jumlah	<u>85,903,486,192</u>

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan dengan nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2026 3 Bulan / Months
Persediaan Awal	205,972,174,469
Pembelian Bersih	32,117,433,899
Persediaan Tersedia untuk Dijual	238,089,608,368
Persediaan Akhir Tahun	(194,213,032,187)
Harga Pokok Penjualan	<u>43,876,576,181</u>

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests on net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
PT Amanah Nusantara Sejahtera	77,227,116	PT Amanah Nusantara Sejahtera
PT Internasional Asia Prima Sukses	3,960,330,276	PT Internasional Asia Prima Sukses
PT Internasional Asia Pasifik Sinergi	7,955,629,750	PT Internasional Asia Pasifik Sinergi
PT Artha Mulia Nusantara	560,113,198	PT Artha Mulia Nusantara
PT Global Consultant Engineering	662,698,432	PT Global Consultant Engineering
PT Sinergi Primajaya Indonesia	3,325,283,111	PT Sinergi Primajaya Indonesia
PT Sangkuriang Bangun Persada	8,166,699,097	PT Sangkuriang Bangun Persada
PT Global Teknik Agronusa	1,267,846,336	PT Global Teknik Agronusa
PT Makmur Abadi Valve	369,504,525	PT Makmur Abadi Valve
PT Internasional Multi Jaya Logam	300,000,000	PT Internasional Multi Jaya Logam
PT Internasional Multi Jaya Tekindo	264,736,753	PT Internasional Multi Jaya Tekindo
Jumlah	<u>26,910,068,594</u>	Total

24. NET SALES

	2025 3 Bulan / Months	
Valve	59,059,744,066	Valve
Fitting	4,543,057,236	Fitting
Instrumen	8,328,938,266	Instrument
Lain-lain	3,785,881,030	Others
Jumlah	<u>75,717,620,598</u>	Total

There are no sales to customers with a sales value exceeding 10% of consolidated net sales for the Period ended March 31, 2026 and March 31, 2025.

25. COST OF GOODS SOLD

Detail of cost of goods sold are as follow:

	2025 3 Bulan / Months	
Persediaan Awal	215,087,728,328	Beginning Inventories
Pembelian Bersih	41,390,458,068	Net Purchases
Persediaan Tersedia untuk Dijual	256,478,186,396	Inventory Available for Sale
Persediaan Akhir Tahun	(220,322,058,823)	Inventories at End of Year
Harga Pokok Penjualan	<u>36,156,127,573</u>	Cost of Goods Sold

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

	2026
	3 Bulan / Months
Gaji, Tunjangan dan Insentif Karyawan	10,560,034,338
Perbaikan dan Pemeliharaan	330,558,016
Penyusutan	708,131,309
Perjalanan Dinas	211,362,231
Perijinan	150,000,000
Promosi	-
Perlengkapan	542,810,996
Kendaraan	439,741,729
Pos dan Telekomunikasi	165,271,222
Sewa	18,839,562
Ongkos Kirim dan Penanganan Persediaan	1,103,852,127
Majalah dan Koran	370,000
Perpajakan	2,012,680
Listrik dan Air	81,800,406
Asuransi	2,399,817
Donasi dan Sumbangan	42,217,188
Lain-lain	34,340,601
Jumlah Beban Penjualan	14,393,742,222

26. SELLING EXPENSES

2025	
3 Bulan / Months	
9,472,495,846	Salaries, Allowances and Employee's Incentives
148,195,774	Repairs and Maintenance
663,144,900	Depreciation
366,186,223	Official Travel
81,762,245	Legality
375,000	Promotion
348,312,271	Equipment
531,862,158	Vehicle
279,364,364	Posts and Telecommunications
304,151,410	Rental
1,640,931,057	Shipping and Handling Supplies
240,000	Magazine & NewsPaper
5,224,736	Tax
59,520,655	Electricity & Water
100,650,436	Insurance
41,073,919	Donations
58,740,482	Other
14,102,231,476	Total Selling Expenses

27 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2026
	3 Bulan / Months
Gaji, Tunjangan dan Insentif Karyawan	13,670,949,585
Ongkos Kirim dan Penanganan Persediaan	139,706,358
Perpajakan	123,490,756
Perbaikan dan Pemeliharaan	84,117,599
Penyusutan	2,232,077,247
Jasa Pihak Ketiga	664,832,265
Perjalanan Dinas	406,652,413
Promosi	5,260,000
Perlengkapan dan Peralatan habis pakai	535,627,470
Pos dan Telekomunikasi	120,799,056
Kendaraan	225,795,279
Imbalan kerja	471,221,140
Asuransi	25,576,174
Sewa	189,780,391
Perijinan	679,879,907
Listrik dan Air	348,159,494
Donasi dan Sumbangan	77,842,409
Iuran rutin	675,547,610
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	20,677,315,153

27 GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

2025	
3 Bulan / Months	
14,564,938,364	Salaries, Allowances and Employee's Incentives
270,454,363	Shipping and Handling Supplies
91,454,829	Tax
179,519,596	Repairs and Maintenance
2,304,193,960	Depreciation
708,313,668	Third Party Services
520,545,159	Official Travel
32,906,666	Promotion
1,431,258,703	Supplies and Equipment Consumables
147,012,248	Posts and Telecommunications
346,671,800	Vehicle
326,083,370	Employee of Benefits
170,590,773	Insurance
358,011,880	Rental
863,770,736	Legality
661,787,528	Electricity & Water
244,035,920	Donations
339,990,815	Monthly contribution
23,561,540,378	Total General and Administrative Expenses

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2026
	3 Bulan / Months
Pendapatan Lain-Lain	
Pendapatan Jasa Giro Bank	331,712,179
Laba(Rugi) Selisih Kurs	(377,862,925)
Bagian laba Neto Ventura dan entitas asosiasi	401,492,544
Lain-lain	55,744,952
Sub Jumlah	411,086,750
Beban Keuangan	
Bunga Bank	(3,158,349,973)
Administrasi Bank	(167,430,710)
Sub Jumlah	(3,325,780,683)
Jumlah	(2,914,693,933)

28 OTHER INCOME (EXPENSES)

Detail of other income (expenses) are as follow:

	2025	Other Income
	3 Bulan / Months	
	108,420,852	Interest Income
	(412,440,325)	Gain(Loss) on Foreign Exchange
	2,207,341,193	uity in net income of joint Venture dan Associates
	(118,163)	Others
	1,903,203,557	Sub Total
		Finance Expenses
	(4,810,885,065)	Interest Expenses
	(117,041,590)	Bank Charges
	(4,927,926,655)	Sub Total
	(3,024,723,098)	Total

29 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

29 BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	
	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	Jumlah / Total	
Piutang Usaha		
Unimech Engineering (M) Sdn.Bh	-	0.00%
PT Aira Sukses International	1,728,793,503	0.27%
PT Garuda Reksa Teknologi	-	0.00%
PT Inovatif Sinergi Mandiri	-	0.00%
PT Bont Technologies Nusantara	5,256,484	0.00%
PT Artha Makmur Persada	-	0.00%
PT Waterindo Technologies	63,915,574	0.01%
Jumlah	1,797,965,561	0.00%
Piutang Lain-lain		
PT Hitech Prima Indonesia	-	-
PT Inovatif Sinergi Mandiri	-	0.00%
PT Garuda Reksa Teknologi	557,529,806	0.09%
PT Aira Sukses International	1,889,896,284	0.00
Jumlah	2,447,426,090	0.00

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)	
	Jumlah / Total	
Trade Receivables		
Unimech Engineering (M) Sdn. Bhd	1,092,561,392	0.17%
PT Aira Sukses International	6,175,542,606	0.98%
PT Garuda Reksa Teknologi	2,180,000	0.00%
PT Inovatif Sinergi Mandiri	35,706,275	0.01%
PT Bont Technologies Nusantara	56,038,835	0.01%
PT Artha Makmur Persada	2,210,000	0.00%
PT Waterindo Technologies	111,685,712	0.02%
Total	7,475,924,820	1.17%
Other Receivables		
PT Hitech Prima Indonesia	4,004,900,000	0.64%
PT Inovatif Sinergi Mandiri	400,000,000	0.06%
PT Garuda Reksa Teknologi	-	0.00%
PT Aira Sukses International	3,265,164,468	0.52%
Total	7,670,064,468	0.01

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN

30. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - CONTINUED

31 Maret 2026 / March 31, 2026			31 Desember 2025 / December 31, 2025		
		Persentase terhadap jumlah akun bersangkutan (%) <i>Percentage to Respective Accounts (%)</i>			
	Jumlah / Total		Jumlah / Total		
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Current liabilities</u>
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd	4,638,420,787	0.14	4,638,420,787	0.00	Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd
PT Waterindo Technologies	-	-	6,393,600	0.00	PT Waterindo Technologies
PT Aira Sukses International	-	-	1,332,000	0.00	PT Aira Sukses International
Unimech Shanghai Co.Ltd	3,475,449,959	0.10	3,475,449,959	0.00	Unimech Shanghai Co,Ltd
PT Garuda Rekza Teknologi	-	-	9,465,248	0.00	PT Garuda Rekza Teknologi
PT Bont Technologies Nusantara	4,605,083,983	0.14	6,022,775,096	0.00	PT Bont Technologies Nusantara
Jumlah	12,718,954,729	0.38	14,153,836,690	0.00	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
PT Hitech Prima Indonesia	5,565,701,688	0.18	9,227,572,900	0.38	PT Hitech Prima Indonesia
PT Bont Technologies Nusantara	5,850,000,000	0.19	5,850,000,000	0.24	PT Bont Technologies Nusantara
PT Arita Global	14,210,212,644	0.46	3,865,701,688	0.16	PT Arita Global
PT Garuda Rekza Teknologi	2,835,077,766	0.09	2,835,077,766	0.12	PT Garuda Rekza Teknologi
PT Inovatif Sinergi Mandiri	1,455,000,000	0.05	1,455,000,000	0.06	PT Inovatif Sinergi Mandiri
PT Aira Sukses International	900,000,000	0.03	900,000,000	0.04	PT Aira Sukses International
Jumlah	30,815,992,098	0.95	24,133,352,354	1.00	Total
<u>Pembelian Bersih</u>					<u>Net Purchase</u>
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd	254,768,520	0.01	624,368,948	0.03	Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd
PT Bont Technologies Nusantara	2,626,363,970	0.08	1,616,797,114	2.69	PT Bont Technologies Nusantara
Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd	-	-	-	-	Arita Valve Mfg (M) Sdn.Bhd
PT Garuda Rekza Teknologi	91,982,302	0.00	407,636,951	0.95	PT Garuda Rekza Teknologi
PT Aira Sukses International	-	-	6,500,000	0.02	PT Aira Sukses International
Unimech Shanghai Co.Ltd	21,167,352	0	89,709,867	0.14	Unimech Shanghai Co.Ltd
Jumlah Pembelian Bersih	2,994,282,144	0.09	2,745,012,880	3.83	Total Net Purchase

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut :

Overview of the nature of relationship and the type of transactions between the Company and related parties are as follows :

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Type of Transaction</i>
Unimech Group Berhad	Entitas Induk (tidak langsung) / <i>Parent Entity (undirect)</i>	Pinjaman / <i>Loan</i>
Pt Hitech Prima Indonesia	Entitas Induk (tidak langsung) / <i>Parent Entity (undirect)</i>	Pinjaman / <i>Loan</i>
Arita Engineering Sdn.Bhd.	Entitas Induk (langsung) / <i>Parent Entity (direct)</i>	Pinjaman / <i>Loan</i>
Pt Arita Global	Entitas Induk (langsung) / <i>Parent Entity (direct)</i>	Pinjaman / <i>Loan</i>
Arita Valve (Tianjin) Co.Ltd.	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>
Arita Valve Mfg. (M) Sdn. Bhd	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>
Unimech Engineering (M) Sdn.Bhd	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>
PT Bont Technologies Nusantara	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>
Unimech Shanghai Co.Ltd	Entitas Sepengendali / <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>
PT Aira Sukses International	Entitas asosiasi / <i>Associates</i>	Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - LANJUTAN

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>
PT Waterindo Technologies Partners	Entitas Asosiasi / <i>Associates</i>
PT Garuda Reksa Teknologi	Entitas Asosiasi / <i>Associates</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

30. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES - CONTINUED

Overview of the nature of relationship and the type of transactions between the Company and related parties are as follows :

Jenis Transaksi / <i>Type of Transaction</i>
Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>
Pembelian Barang Dagangan / <i>Purchases of Merchandise</i>

Transactions with related parties are carried out in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as the transactions carried out with unrelated parties.

31. LABA PER SAHAM

	2026
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5,108,594,706
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,075,760,000
Laba per saham	5

31. EARNINGS PER SHARE

	2025	
Profit attributable to owners of the Company	(1,429,635,002)	
Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)	1,075,760,000	
Earnings per share	(1)	

32. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Usaha

Kegiatan usaha neto Perusahaan dikelompokkan dalam empat (4) segmen usaha utama, yaitu valve, fitting, instrumen dan lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan segmen operasi usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (at cost). Segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT OPERATION

Segment operation business

The business activities of the Company is grouped into four (4) main business segments, namely valve fittings, instruments and others. This segment is used as the basis for reporting of business segment operation. Imposition of prices between segments, if any, are based on the cost of the segment (at cost). Segment operation is as follows:

31 Maret 2026 / <i>March 31, 2026</i>						
	Valve	Fitting	Instrumen	Lain-lain	Total	
Penjualan Neto	67,004,719,230	5,154,209,172	9,449,383,481	4,295,174,310	85,903,486,192	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(34,662,495,182)	(3,510,126,094)	(3,590,765,723)	(2,113,189,181)	(43,876,576,181)	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	32,342,224,047	1,644,083,077	5,858,617,758	2,181,985,129	42,026,910,012	Segment Results
31 Maret 2025 / <i>March 31, 2025</i>						
	Valve	Fitting	Instrumen	Lain-lain	Total	
Penjualan Neto	59,059,744,066	4,543,057,236	8,328,938,266	3,785,881,030	75,717,620,598	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(28,563,340,782)	(2,892,490,206)	(3,164,996,541)	(1,535,300,044)	(36,156,127,573)	Cost of Goods Sold
Hasil Segmen	30,496,403,285	1,650,567,030	5,163,941,725	2,250,580,986	39,561,493,025	Segment Results

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI - LANJUTAN

Segmen Operasi Geografis

Segmen operasi usaha Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2026 3 Bulan / Months
Penjualan Neto	
Domestik	
Jawa	38,656,568,787
Sumatera	19,757,801,824
Kalimantan	24,052,976,134
Lain-lain	3,028,704,824
Jumlah	<u>85,496,051,569</u>

33. SEGMENT OPERATION - CONTINUED

Geographical Segment Operation

The Company's business segment operation by geographic area are as follows:

	2025 3 Bulan / Months	
		Net Sales
		Domestic
		Java
		Sumatran
		Kalimantan
		Others
		Total
	<u>75,717,620,598</u>	

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	
	Valas	Rupiah
Aset		
Kas dan Setara Kas		
Dolar Amerika Serikat	10,886	184,986,818
Dolar Singapura	-	-
Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya		
Dolar Amerika Serikat	431,663	<u>7,335,249,375</u>
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing		<u>7,520,236,192</u>
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek		
Dolar Amerika Serikat	600,000	10,195,800,000
Utang Usaha		
Dolar Amerika Serikat	2,092	35,549,743
CNY	1,147,264	<u>2,820,709,788</u>
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing		<u>13,052,059,531</u>
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto		<u>(5,531,823,339)</u>

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of monetary assets and liability in foreign currencies as follow:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Valas	Rupiah	
Assets			Assets
Cash and Cash Equivalents			Cash and Cash Equivalents
United States Dollar	10,902	182,953,000	United States Dollar
Singapore Dollar	-	-	Singapore Dollar
Restricted time deposits			Restricted time deposits
United States Dollar	420,339	<u>7,054,131,783</u>	United States Dollar
Total monetary assets denominated in foreign currencies		<u>7,237,084,783</u>	Total monetary assets denominated in foreign currencies
Liabilities			Liabilities
Short-term bank Loan			Short-term bank Loan
US Dollar	600,000	10,069,200,000	US Dollar
Trade Payable			Trade Payable
US Dollar	4,925.64	82,662,165	US Dollar
CNY	2,699,447.17	<u>6,481,372,649</u>	CNY
Total monetary liabilities denominated in foreign currencies		<u>16,633,234,814</u>	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies
US Dollar	604,926	10,151,862,165	US Dollar
CNY	2,699,447	<u>6,481,372,649</u>	CNY
Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - net		<u>(9,396,150,031)</u>	Total monetary liabilities denominated in foreign currencies - net

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING - LANJUTAN

Manajemen berpendapat bahwa risiko dari liabilitas neto dalam mata uang asing tersebut tidak berdampak signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak, namun demikian manajemen akan mengevaluasi secara terus menerus komposisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko mata uang terutama dari transaksi pembelian impor dan perolehan pinjaman dalam mata uang selain Rupiah. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan karena manajemen senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap proporsi pembiayaan dalam mata uang asing tersebut agar tetap terkendali dan senantiasa menelaah nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Sehingga manajemen berpendapat bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan. Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga di pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga tersebut. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga terhadap laba rugi, dan memelihara komposisi pendanaan agar sesuai dengan kebutuhan.

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES - CONTINUED

Management believes that the risk of net liabilities denominated in foreign currencies are not significantly impact the results of operations of the Company and its Subsidiaries, however, management will continuously evaluate the composition of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The major risk of financial instruments of the Company and Subsidiaries is the currency foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for them to face their own risk as described below:

Risk of Foreign Currency Exchange Rate

Risks of foreign currency exchange rate is the risk that the fair value of future cash flows of an instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries have a currency risk mainly from the purchase of imports and borrowing in currencies other than Rupiah. Management believes that the risk of changes in exchange rates of foreign currencies can be controlled as management continues to do the review periodically the proportion of financing in foreign currencies in order to stay in control and always examine the value of the foreign currency on the position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. So that management believes that the risk of changes in foreign currency exchange rates will not significantly impact on the Company's business activities. Details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates lead to interest rate risk. The Company conducts a regular review of the impact of interest rate changes on profit and loss, and maintain the funding mix to fit the needs.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - CONTINUED

Interest Rate Risk - Continued

The Company's financial instruments that are not listed in the above table are financial instruments that are not subject to interest so not affected the interest rate risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or other parties associated with the financial instrument fails to meet its liabilities. The Company has a policy to ensure the sale of products only made to customers who are trustworthy and who have a good credit history. All credit sales were made through credit verification procedures. The outstanding receivables are monitored continuously to reduce the risk of uncollectible receivables. The Company will contact the customer to follow the settlement of receivables that are due. Specific allowance is made if the Company concludes that the receivables are not collectible. To reduce the risk of credit, the Company closed the sale of products to customers who have defaulted.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional, belanja modal, dan memenuhi liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memelihara fleksibilitas melalui tingkat saldo kas dan setara kas yang memadai serta ketersediaan dana yang dapat ditarik dari fasilitas kredit yang telah disetujui. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan melakukan evaluasi berkala terhadap informasi arus kas proyeksi dan aktual, dan senantiasa memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi peluang untuk memperoleh sumber-sumber pendanaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan analisis instrumen keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta utang dan pinjaman:

	31 Maret 2026 / March 31, 2026	
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	14,239,430,859	
Deposito Berjangka	7,335,249,375	
Piutang Usaha	72,092,652,220	
Piutang Lain-lain	13,437,661,240	
Jumlah	107,104,993,694	
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	116,527,890,501	
Utang usaha	33,699,882,139	
Utang lain-lain	30,815,992,098	
Biaya yang masih harus dibayar	4,562,136,616	
Utang bank jatuh tempo dalam setahun	1,072,939,889	
Utang bank jangka panjang	4,712,424,466	
Utang Pembelian Aset tetap jangka pendek	229,777,715	
Utang pembiayaan konsumen jangka pendek	289,344,603	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	291,085,894	
Jumlah	192,201,473,920	

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat diperlukan dalam transaksi terkini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - CONTINUED

Liquidity Risk

Liquidity risk management requires careful availability of cash and cash equivalents are sufficient to meet the needs of operating capital, capital expenditures, and satisfy financial liabilities as they fall due. In carrying out its business activities, the Company maintains flexibility through the level of cash and cash equivalent balances were adequate and the availability of funds that can be drawn from the approved credit facility. Management manages liquidity risk by conducting periodic evaluation of the cash flow- projections and actual cash flows, and constantly monitor the condition of financial markets to identify opportunities to obtain funding sources.

Fair Value of Financial Instrument

The following table presents an analysis of financial instruments classified as loans and receivables, as well as debts and loans:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025	
Financial Assets		
Cash and Bank	13,840,965,724	
Time Deposits	7,054,131,783	
Trade receivable	63,361,139,167	
Other receivable	12,732,690,779	
Total	96,988,927,453	
Financial liabilities		
Short-term bank loan	136,391,498,015	
Trade payable	25,843,587,353	
Other payables	24,133,352,354	
Accrued expenses	4,523,981,161	
Bank loan due within a year	1,194,188,981	
Long-term bank loan	4,955,000,987	
Short - term Liabilities for purchase of fixed assets	290,680,436	
short - term Debt financing consumer	267,617,995	
long - term Debt financing consumer	270,734,869	
Total	197,870,642,151	

The fair value of financial assets and financial liabilities are determined based on the amount by which the instrument could be needed in a current transaction between willing parties and is not a forced sale or liquidation.

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARITA PRIMA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN

Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan biaya masih harus dibayar serta bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena dibebankan tingkat bunga mengambang yang ditelaah ulang secara berkala.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - CONTINUED

Financial liabilities

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position at fair value, or served in the carrying amount either because the amount is approximately equal to fair value or because its fair value can not be measured reliably. The following methods assumptions were used to estimate the fair value for each class of financial instrument that is practicable to estimate that value.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, short-term bank loans, other payable, short-term employee benefits obligation and accrued expenses as well as part of long-term debt maturing within one year is approaching the value fair because the short-term nature.

The carrying values of long-term payables of current maturities within one year approximate their fair values due to the floating interest rate charged to be reviewed periodically.